



**PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
KELUARGA TERHADAP KEDISIPLINAN
BERAGAMA SISWA KELAS IX DI SMP PERSATUAN
SALAMAN TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana dalam ilmu Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam

Oleh :

Ahmad Mizan Asrori

NIM. 19.61.0041

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE
SUDIRMAN GUPPI (UNDARIS)**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Mizan Asrori
NIM : 19.61.0041
Jenjang : sarjana (S.I)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Ungaran, 14 Maret 2023

Yang menyatakan



Ahmad Mizan Asrori

NIM. 19.61.0041

NOTA PEMBIMBING

Ungaran, 14 Maret 2023

Lamp : 2 eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Ahmad Mizan Asrori

Kepada Yth.
Dekan Fakultas agama Islam UNDARIS
Di Ungaran

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Ahmad Mizan Asrori
NIM : 19.61.0041
Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Terhadap
Kedisiplinan Beragama Siswa Kelas IX di SMP Persatuan Salaman
Tahun Ajaran 2022/2023

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosyahkan.
Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

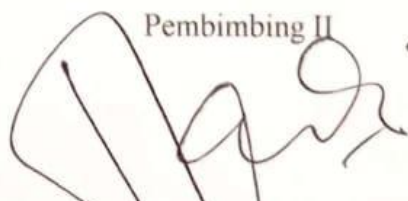
Pembimbing I



Ayep Rosidi, S.Pd.L., M.Pd.I

NIDN. 0603038203

Pembimbing II



Dr. H. Imam Anas Hadi, M.S.I

NIDN. 0604028101

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul : Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Terhadap Kedisiplinan Beragama Siswa Kelas IX di SMP Persatuan Salaman Tahun Ajaran 2022/2023

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Ahmad Mizan Asrori

NIM. 19.61.0041

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Sabtu

Tanggal : 8 April 2023

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Agama Islam UNRARIS

Pembimbing I

Ayep Rosidi, S.Pd.I., M.Pd.I.

NIDN. 0603038203

Pembimbing II

Dr. H. Imam Anas Hadi, M.Si

NIDN. 0604028101

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Dr. Hj. Ida Zahara Adibah, M.Si

NIDN. 0606077004

Sekretaris Sidang

Rina Priarni, S.Pd.I., M.Pd.I.

NIDN. 0629128702

Penguji I

Dr. Hj. Ida Zahara Adibah, M.Si

NIDN. 0606077004

Penguji II

Drs. H Matori, M. Pd. I

NIDN. 0613016606

Mengetahui,

Fakultas Agama Islam



Dr. Hj. Ida Zahara Adibah, M.Si

NIDN. 0606077004

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ

Artinya :

“Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu suri teladan yang baik.” (QS.

Al-Ahzab 33: 21)

PERSEMBAHAN

Dengan ketulusan hati dan segenap rasa syukur, saya persembahkan skripsi ini kepada Almamater tercinta Fakultas Agama Islam Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI Ungaran Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada saya belajar disini, sehingga mengantarkan saya menuju gelar Sarjana.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 05' b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	S	Es dengan titik di atasnya
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha dengan titik dibawahnya
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	Z	Zet dengan titik di atasnya
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	Es dan Ye
ص	sad	S	Es dengan titik dibawahnya
ض	dad	D	De dengan titik di bawahnya
ط	ta	T	Te dengan titik dibawahnya
ظ	za	Z	Zet dengan titik dibawahnya
ع	'ain	'	Koma terbalik dia atas
غ	ghain	Gh	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kag	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof

ي	ya	Y	Ye
---	----	---	----

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

عدة	Ditulis	`iddah
-----	---------	--------

Ta' marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibah
جزية	ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karamah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakatul fitri
------------	---------	---------------

Vokal pendek

◌ِ	Kasrah	ditulis	I
◌َ	Fathah	ditulis	A
◌ُ	Dammah	ditulis	U

Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	a jahiliyyah
fathah + ya' mati يسعي	ditulis ditulis	a yas'a

kasrah + ya' mati كريم	ditulis ditulis	i karim
dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	u furud

Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بيناكم	ditulis ditulis	Ai bainakum
fathah + wawu mati قول	Ditulis ditulis	au qaulun

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Al-Hamdulillah wa syukurulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sebagai hamba-Nya yang tidak luput dari kesalahan. Shalawat dan salam penulis curahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa panji-panji keIslaman serta meletakkan nilai-nilai hakiki sebagai pedoman hidup di dunia.

Berkat taufiq, hidayah dan inayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Terhadap Kedisiplinan Beragama Siswa Kelas IX SMP Persatuan Salaman Tahun Ajaran 2022/2023”.

Sebagai salah satu bagian dari syarat-syarat yang harus dipenuhi untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Agama Islam Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (UNDARIS) Ungaran Semarang.

Dengan tersusunnya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Drs. H. Hono Sejati. S.H., M.Hum., selaku Rektor Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI Ungaran, yang telah menyelenggarakan program penelitian pada Fakultas Agama Islam khususnya dan Universitas UNDARIS pada umumnya serta telah berperan

aktif dalam mengembangkan programnya dengan baik dan unggul seiring dengan perkembangan civitas akademika di kampus Undaris Ungaran.

2. Ibu Dr. HJ. Ida Zahara Adibah, M.Si selaku Dekan FAI UNDARIS, yang telah menyenggarakan program penelitian skripsi ini, sehingga penulis bisa melaksanakan penelitian pada penyusunan sekripsi ini dengan baik.
3. Ibu Rina Priarni, S.Pd.I, M.Pd.I selaku Kaprodi FAI UNDARIS, yang telah memberikan berbagai kebijakan dibidang program pendidikan Agama Islam, sehingga penulis bisa maksimal dalam mengikuti dan menyelesaikan tugas penyusunan sekripsi ini.
4. Bapak Ayep Rosidi, S.Pd.I, M.Pd.I. dan Dr. H. Imam Anas, M.Si selaku Dosen Pembimbing 1 dan 2 atas luang waktunya yang telah diberikan kepada penulis dari berbagai macam kesibukannya dan yang senantiasa beliau selalu siap sedia dalam membimbing proses penyusunan sekripsi ini baik dari segi penulisan maupun penyempurnaan, sehingga terwujud dan tercapainya penyusunan sekripsi ini dengan maksimal, dan tentunya penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosenku semua yang sudah membimbing dan membina dan yang saya Takdzimi serta yang saya mulyakan.

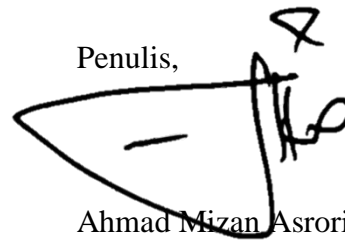
Keinginan untuk mendapatkan hasil yang maksimal telah penulis lakukan dengan mencurahkan segala kemampuan. Namun demikian, penulis menyadari dalam penyusunan sekripsi ini tentu tetap saja belum sempurna di

berbagai tempat. Karenanya penulis senantiasa mengharap kritik konstruktif dan saran inovatif demi kesempurnaan skripsi ini.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Ungaran, 14 Maret 2023

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Ahmad Mizan Asrori', written over a horizontal line. The signature is stylized and includes a large loop at the end.

Ahmad Mizan Asrori

NIM. 19.61.0041

ABSTRAK

Ahmad Mizan Asrori. Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Terhadap Kedisiplinan Beragama Siswa Kelas IX SMP Persatuan Salaman Tahun Ajaran 2022/2023. Skripsi. Ungaran Prodi Pendidikan Agama Islam FAI UNDARIS, 2023.

Generasi muda yang berpendidikan, berprestasi, beraqidah yang baik diharapkan mampu membawa negeri ini menghadapi persaingan global, khususnya dalam pendidikan Islam. Tujuan dari penelitian ini adalah : (1) untuk mengetahui pendidikan agama Islam dalam keluarga siswa kelas IX SMP Persatuan Salaman; (2) untuk mengetahui kedisiplinan beragama siswa kelas IX SMP Persatuan Salaman; (3) untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama siswa kelas IX SMP Persatuan Salaman.

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kuantitatif. Lokasi penelitian di SMP Persatuan Salaman. Variable dalam penelitian ini yaitu pendidikan agama Islam dalam keluarga (x) dan kedisiplinan beragama siswa (y). Sampling dalam penelitian ini berjumlah 24 responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket.

Hasil penelitian ini menunjukkan : (1) Pendidikan agama dalam keluarga siswa kelas IX SMP Persatuan Salaman tahun ajaran 2022/2023 termasuk dalam kategori cukup baik, berikut rata-rata nilai angketnya adalah 52,89 pada interval 51-60; (2) Kedisiplinan beragama siswa kelas IX SMP Persatuan Salaman tahun ajaran 2022/2023 termasuk dalam kategori cukup baik, terbukti rata-rata nilai angketnya 50,29 pada interval 51-60; (3) Ada hubungan pengaruh yang disignifikasikan dari pengaruh pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama siswa dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan pada taraf signifikansi 5% dan 1% rhitung kurang dari rtabel, yakni signifikansi 5% hasilnya 0,996 lebih besar 0,4044 dan signifikansi 1% hasilnya 0,996 lebih besar 0,5151 yang artinya rhitung masih lebih besar dari rtabel dan termasuk dalam kategori “sangat kuat” hubungan antara kedua variabel tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh pendidikan agama Islam dalam keluarga signifikan terhadap kedisiplinan beragama siswa kelas IX SMP Persatuan Salaman tahun ajaran 2022/2023. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima

Kata kunci : pendidikan, kedisiplinan beragama

DAFTAR ISI

	<i>Hal</i>
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Kajian Penelitian Terdahulu	8
B. Kajian Teori	10
1. Pendidikan Agama Dalam Keluarga.....	10
a. Pengertian Pendidikan.....	10

b. Pengertian Agama	12
c. Pengertian Keluarga	14
d. Fungsi Pendidikan Keluarga	16
e. Dasar Pendidikan Agama dan Keluarga.....	17
f. Tujuan Pendidikan Agama Dalam Keluarga.....	19
g. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Dalam Keluarga	20
2. Kedisiplinan Beragama.....	22
a. Pengertian Kedisiplinan Beragama	22
b. Dasar Kedisiplinan Beragama	25
c. Tujuan Kedisiplinan Beragama.....	27
d. Ruang Lingkup Kedisiplinan Beragama Pada Anak Usia SMP	28
e. Faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan Beragama.....	30
f. Upaya Yang Harus Dilakukan Orang Tua Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Beragama	33
3. Pengaruh Pendidikan Agama Dalam Keluarga Terhadap Kedisiplinan Beragama	35
BAB III : METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Setting Penelitian	39
C. Sumber Data	39
D. Populasi Dan Sampel.....	40
E. Metode Pengambilan Data.....	41
F. Analisa Data	44

G. Hipotesis	44
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan	62
C. Analisis Data.....	67
D. Interpretasi Data.....	75
BAB V : PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Data guru di SMP Persatuan Salaman	53
Tabel 4.2	Daftar siswa kelas VII SMP Persatuan Salaman	54
Tabel 4.3	Daftar siswa kelas VIII SMP Persatuan Salaman.....	56
Tabel 4.4	Daftar siswa kelas IX SMP Persatuan Salaman	57
Tabel 4.5	Daftar sarana prasarana SMP Persatuan Salaman	60
Tabel 4.6	Daftar ruangan SMP Persatuan Salaman.....	61
Tabel 4.7	Skor angket pendidikan agama Islam dalam keluarga	62
Tabel 4.8	Klasifikasi jumlah skor jawaban siswa angket pendidikan agama Islam dalam keluarga	63
Tabel 4.9	Skor angket kedisiplinan beragama siswa	64
Tabel 4.10	Klasifikasi jumlah skor jawaban siswa angket kedisiplinan beragama siswa.....	66
Tabel 4.11	Distribusi angket Pendidikan agama dalam keluarga.....	68
Tabel 4.12	Variabel nilai Pendidikan agama dalam keluarga	69
Tabel 4.13	Distribusi angket kedisiplinan beragama siswa.....	71

Tabel 4.14	Variabel nilai Pendidikan agama dalam keluarga	72
Tabel 4.15	Data operasi perhitungan Product Moment	73

DAFTAR LAMPIRAN

		<i>Hal</i>
Lampiran 1	Pedoman Angket uji coba penelitian	82
Lampiran 2	Angket Penelitian	85
Lampiran 3	Pedoman Dokumentasi	88
Lampiran 4	Pedoman Observasi	89
Lampiran 5	Hasil Dokumentasi	90
Lampiran 6	Hasil Observasi.....	101
Lampiran 7	Foto dokumentasi	104
Lampiran 8	Hasil angket Pendidikan agama dalam keluarga	106
Lampiran 9	Hasil angket kedisiplinan beragama siswa	108
Lampiran 10	Hasil data operasi perhitungan korelasi product moment menggunakan mc-excel	110
Lampiran 11	Data operasi perhitungan R tabel taraf 1% dan 5%	112
Lampiran 11	Daftar riwayat hidup	115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Alam semesta beserta seluruh isinya diciptakan dengan ilmu pengetahuan yang mencakup segala aspek tanpa batas. Alam semesta, khususnya planet bumi merupakan hamparan yang di ciptakan khusus untuk manusia dalam menjalani kehidupannya. Semua kebutuhan manusia tersedia, mulai dari kebutuhan jasmani dalam arti yang seluas luasnya, kebutuhan rohani akal dan pikiran sebagai dasar memperoleh ilmu pengetahuan untuk mengembangkan daya kreatifitasnya guna meningkatkan kualitas kehidupan. Hukum tuhan yang mengatur segala dan setiap manusia pasti menjalani siklusnya dengan waktu yang telah ditentukan. (Lul, 2021: 1).

Sebagaimana dikemukakan Moh Roqib (2009: 21-22) bahwa dengan mengacu pada pendapat Zakiah Daradjat dan Neong Muhadjir, konsep pendidikan Islam mengacu kehidupan manusia seutuhnya, tidak hanya memperhatikan dan mementingkan segi akidah (keyakinan), ibadah (ritual), dan akhlak (norma etika) saja, tetapi jauh lebih luas dan dalam dari pada semua itu. Para pendidik Islam pada umumnya memiliki pandangan yang sama bahwa pendidikan Islam mencakup berbagai bidang : (1) keagamaan, (2) akidah dan amaliah, (3) akhlak dan budi pekerti, dan (4) fisik-biologis, eksak, mental-psikis dan kesehatan

Sebagaimana dikemukakan Nur Ahid (2010: 100) bahwa Keluarga sebagai lingkungan pendidikan yang pertama sangat penting membentuk pola kepribadian anak, karena di dalam keluarga anak pertama kali berkenalan dengan nilai dan norma. Pendidikan keluarga memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar, agar dan kepercayaan, nilai-nilai moral, norma sosial dan pandangan hidup yang diperlukan peserta didik untuk dapat berperan dalam keluarga dan masyarakat.

Sebagaimana dikemukakan Rois Mahfud (2011: 2) bahwa Agama merupakan peraturan yang dijadikan sebagai pedoman hidup sehingga dalam menjalani kehidupan itu manusia tidak mendasarkannya pada selera masing-masing. Dengan adanya peraturan (agama), manusia akan terhindar dari kehidupan yang memberlakukan hukum rimba, yaitu manusia yang kuat akan menindas manusia lemah.

Sebagaimana dikemukakan Muhammad Mirwan M, Didin Wahidin, Wiwik Dyah Aryani (2022: 534) bahwa Pembentukan kedisiplinan beragama tidak terjadi begitu saja, melainkan melalui suatu proses tertentu, yaitu melalui kontak sosial yang berlangsung antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, individu dengan lingkungan masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Lingkungan yang positif maupun negatif akan mempengaruhi perkembangan kedisiplinan beragama anak, suasana pergaulan atau lingkungan yang baik sangat diharapkan. Namun pelaksanaan tanggungjawab masyarakat dalam hal pendidikan sementara menunjukkan terjadinya perbedaan anatar satu

keluarga dengan keluarga lain. Perbedaan ini diketahui beberapa faktor, diantaranya ialah komitmen terhadap agama, pengetahuan agama yang dimiliki, kesempatan mendapatkan pendidikan dan sebagainya.

Sebagaimana dikemukakan Muhammad Mirwan M, dkk (2022: 534) bahwa Pendidikan agama dalam keluarga mencakup pendidikan akidah, ibadah dan akhlak. Akidah penting ditanamkan oleh orang tua sejak dini agar anak kelak dewasa memiliki pondasi keimanan yang tetap kokoh. Orang tua memberikan pendidikan ibadah kepada anak agar memiliki kedisiplinan dalam beribadah dimanapun dan kapanpun. Selain itu anak perlu diberi pendidikan akhlak agar menjadi teladan bagi dirinya maupun orang lain.

Sebagaimana dikemukakan Yusron Masduki (2020: 151) bahwa Kebiasaan pendidikan dan pengawasan orang tua dalam menanamkan sikap beragama dalam diri remaja akan menimbulkan sikap kedisiplinan beragama yang berhubungan dengan Allah, manusia serta lingkungannya. Hal ini berdasarkan tuntunan ajaran agama Islam yang sangat mengajarkan pemeluknya untuk menerapkan disiplin dalam aspek kehidupan, baik ibadah, belajar dan kegiatan lainnya sebagaimana kewajiban dalam Islam yaitu menjalankan shalat lima waktu, puasa ramadhan dan lain-lain.

Sebagaimana dikemukakan Moh. Haitami Salim (2013: 203) bahwa “kunci pendidikan dalam rumah tangga sebenarnya terletak pada pendidikan agama pada anak. Karena pendidikan agama yang berperan besar dalam membentuk pandangan hidup seseorang”.

Sebagaimana dikemukakan Yusron Masduki (2020: 151) bahwa Perlu ditekankan kembali bahwa orang tua mempunyai pengaruh terhadap masa depan anak dalam berbagai tingkat umur mereka, dari masa kanak-kanak hingga remaja, sampai beranjak dewasa, baik dalam mewujudkan masa depan yang bahagia dan gemilang maupun masa depan yang sengsara dan menderita. Al-Qur'an dan hadits diperkuat dengan sejarah dan pengalaman-pengalaman sosial menegaskan bahwa orang tua yang memelihara prinsip-prinsip Islam dan menjaga anak-anak mereka dengan perhatian, pendidikan, pengawasan, dan pengarahan sebenarnya telah membawa anak-anak mereka menuju masa depan yang gemilang dan bahagia.

Sebagaimana dikemukakan Muhammad Mirwan M, dkk (2022: 534) bahwa Melatih dan mendidik anak dalam keteraturan hidup keseharian akan memunculkan watak disiplin. Seharusnya kedisiplinan yang benar pada remaja sebaiknya diterapkan dengan penuh kesadaran dan penuh kasih sayang, tidak dengan kekerasan. Pada kenyataannya, jika kedisiplinan diterapkan dengan emosi, amarah, dan kekerasan, maka yang akan muncul bukanlah disiplin yang baik, namun disiplin yang terpaksa. Solusi untuk mencegah disiplin terpaksa, maka disiplin harus dilakukan dengan penuh kasih sayang dan perhatian lebih agar membuat perasaan menjadi lebih tenang, tentram dan damai. Di sisi lain anak tidak akan merasa tertekan, terpikirkan dan tersiksa.

Berdasarkan latar belakang tersebut mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian agar mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama siswa kelas IX SMP Persatuan salaman. Peneliti mengambil kata kedisiplinan karena menurut pengertiannya, disiplin lebih dari sekedar perilaku, akan tetapi aktifitas yang terus menerus dan sudah melekat pada seseorang. Berhasil atau tidaknya pendidikan agama Islam dalam keluarga yang diberikan oleh orang tua terhadap anaknya akan diketahui dengan disiplin atau tidaknya anak dalam beribadah. Oleh karena itu, peneliti dengan judul yaitu “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas IX SMP Persatuan Salaman Tahun Ajaran 2022/2023”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka dapat di rumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pendidikan agama Islam dalam keluarga siswa IX SMP Persatuan Salaman Tahun Ajaran 2022/2023?
2. Bagaimana kedisiplinan beragama siswa kelas IX SMP Persatuan Salaman Tahun Ajaran 2022/2023?
3. Adakah pengaruh pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama siswa kelas IX SMP Persatuan Salaman Tahun Ajaran 2022/2023?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka dapat ditentukan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui pendidikan agama Islam dalam keluarga siswa kelas IX SMP Persatuan Salaman Tahun Ajaran 2022/2023.
2. Mengetahui kedisiplinan beragama siswa kelas IX SMP Persatuan Salaman Tahun Ajaran 2022/2023.
3. Mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama siswa kelas IX SMP Persatuan Salaman Tahun Ajaran 2022/2023.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap madrasah yang bersangkutan dan orang tua dalam rangka membentuk akhlak secara maksimal. Manfaat lainnya yaitu untuk menciptakan generasi yang berperilaku baik, baik dalam hal keagamaan maupun lainnya, yang dimulai dari lingkungan keluarga hingga lingkungan yang kompleks.

2. Manfaat Praktis

- a) Manfaat praktis bagi orang tua

1. Sebagai bahan evaluasi bagi orang tua dalam memberikan pendidikan pendidikan agama untuk anak agar bedisiplin

- b) Manfaat praktis bagi peserta didik
 - 1. Menjadikan siswa lebih disiplin menjalankan ibadah dalam kehidupan sehari-hari
- c) Manfaat praktis bagi guru dan sekolah
 - 1. Evaluasi bagi guru dalam pengajaran agama khususnya, dan lebih menekankan pada praktik pembentukan perilaku sehingga kedisiplinan beragama tumbuh dalam diri siswa.
 - 2. Meningkatkan peran madrasah agar lebih aktif dan disiplin dalam membentuk akidah, moral dan sikap peserta didiknya.
- d) Manfaat praktis bagi peneliti

Hasil peneliti ini diharapkan dapat :

 - 1. Menambah wawasan dan pengalaman secara langsung tentang pentingnya pendidikan agama dalam keluarga terhadap pembentukan kedisiplinan anak
 - 2. Menjadikan contoh bagi peneliti dan sebagai pembelajaran kelak ketika menjadi orang tua

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian pustaka digunakan sebagai bahan perbandingan terhadap penelitian yang sudah ada. Kajian pustaka terdiri dari penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

Pertama skripsi yang ditulis oleh M. Khoirul Abshor, dengan judul *“Pengaruh Pendidikan Salat Pada Masa Anak-Anak Dalam Keluarga Terhadap Kedisiplinan Salat Lima Waktu Siswa Kelas VIII Di MTs N Kendal”*. Skripsi ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara pendidikan salat pada masa anak-anak dalam keluarga terhadap kedisiplinan salat lima waktu siswa. Artinya bahwa siswa kelas VIII di MTs N Kendal dipengaruhi oleh pendidikan salat pada masa anak-anak dalam keluarga, sehingga hipotesis yang peneliti ajukan terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan salat pada masa anak-anak dalam keluarga terhadap kedisiplinan salat lima waktu siswa dapat diterima.

Persamaan antara penelitian diatas dengan penelitian ini adalah membahas tentang kedisiplinan, sedangkan perbedaanya adalah penelitian yang akan peneliti laksanakan fokus tujuannya adalah mengetahui pengaruh pendidikan agama islam dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama siswa kelas IX SMP Persatuan Salaman. Kedisiplinan ialah

perbuatan terus menerus dan melekat pada diri seseorang. Jadi kedisiplinan sifatnya lebih dari sekedar perilaku.

Kedua skripsi yang ditulis M. Syaifulloh, dengan judul "*Korelasi Antara Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Kedisiplinan Salat Berjamaah Siswa Di MTs Darul Ulum Pidodokulon Patebon Kendal Tahun 2010-2011*". Skripsi ini menggunakan penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menyatakan ada hubungan positif yang signifikan antara tingkat pendidikan agama orang tua dan kedisiplinan salat berjamaah siswa. Artinya, jika tingkat pendidikan agama orang tua tinggi maka kedisiplinan salat berjamaah siswa juga tinggi, begitu pula sebaliknya, karena kedua variabel tersebut saling berhubungan.

Persamaan antara penelitian diatas dengan penelitian ini adalah membahas tentang kedisiplinan, sedangkan perbedaanya adalah penelitian yang akan peneliti laksanakan fokus tujuannya adalah mengetahui pengaruh pendidikan agama islam dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama siswa kelas IX SMP Persatuan Salaman. Kedisiplinan ialah perbuatan terus menerus dan melekat pada diri seseorang. Jadi kedisiplinan sifatnya lebih dari sekedar perilaku.

Ketiga skripsi yang ditulis oleh muaniati, dengan judul "*Pengaruh Pendidikan Agama Dalam Keluarga Terhadap Akhlak Siswa Di Sekolah Kelas X Di SMA N 1 Belik Desa Gunungtiga Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang*". Skripsi ini menggunakan penelitian kuantitatif. Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan

antara pendidikan agama dalam keluarga terhadap akhlak siswa di sekolah kelas X di SMA N 1 Belik Desa Gunung tiga Kecamatan Belik Kabupaten Pematang karena diperoleh nilai sig yang lebih kecil dari α , yaitu 0,000 dan $0,015 < 0,025$. Besar pengaruh dapat dilihat dari nilai r square yang diperoleh yaitu 0,194 atau 19,4%. Artinya pendidikan agama dalam keluarga mempunyai pengaruh terhadap akhlak siswa di sekolah sebesar 19,4%.

Persamaan antara penelitian diatas dengan penelitian ini adalah membahas tentang kedisiplinan, sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang akan peneliti laksanakan fokus tujuannya adalah mengetahui pengaruh pendidikan agama islam dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama siswa kelas IX SMP Persatuan Salaman. Kedisiplinan ialah perbuatan terus menerus dan melekat pada diri seseorang. Jadi kedisiplinan sifatnya lebih dari sekedar perilaku.

B. Kajian Teori

1. Pendidikan Agama Dalam Keluarga

a. Pengertian Pendidikan

Sebagaimana dikemukakan Moh Roqib (2009: 13) bahwa Istilah pendidikan sering kali tumpang tindih dengan istilah pengajaran. Oleh karena itu, tidak heran jika pendidikan terkadang juga dikatakan “pengajaran” atau sebaliknya, pengajaran disebut sebagai pendidikan. Ini adalah suatu yang rancau, sebagaimana orang sering keliru memahami istilah sekolah dan belajar.

Sebagaimana dikemukakan Rois Mahfud (2011: 144) bahwa Pendidikan merupakan upaya transformasi pengetahuan dalam diri individu agar dia tidak hanya memiliki kreatifitas, tetapi juga memiliki kesadaran ketuhanan (transendental).

Manusia adalah makhluk ciptaan Allah SWT yang di dalam dirinya diberi kelengkapan psikologis dan fisik yang memiliki kecerdasan kearah yang baik dan buruk.

Dalam firman Allah SWT Surat As-Syams: 7-10 :

وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّيْنَاهَا ۚ فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا ۗ ۙ قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا ۙ ۙ
وَقَدْ خَابَ مَنْ دَسَّاهَا ۙ ۙ

Demi jiwa serta penyempurnaan (ciptaan)nya, maka dia mengilhamkan ke-padanya (jalan) kejahatan dan ketakwaannya, sungguh beruntung orang yang menyucikannya (jiwa itu), dan sungguh rugi orang yang mengotorinya. (Departemen Agama RI, 2012: 595)

Ayat tersebut menjelaskan tanpa melalui proses pendidikan, manusia dapat menjadi makhluk yang serba diikuti oleh dorongan-dorongan nafsu jahat, ingkar atau kafir terhadap Tuhannya. Hanya melalui proses pendidikan manusia dapat di manusiakan sebagai hamba Tuhan yang mampu menaati ajaran agamanya dengan menyerahkan diri kepada Tuhan secara total atrau keseluruhan.

Beberapa pengertian yang telah di kemukakan oleh para ahli dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara terencana untuk menegmbangkan potensi diri melalui proses pembelajaran, bimbingan dan peneladanan oleh diri sendiri dan

orang lain agar memiliki kecerdasan intelektual, spiritual, berketerampilan dan berkepribadian.

b. Pengertian Agama Islam

Rois Mahfud (2011: 2) menyatakan bahwa Kata “Agama” menurut istilah Al-Qur’an disebut Al-Din. Sedangkan secara bahasa, kata ‘Agama” ini diambil dari bahasa Sanskrit (sansekerta), sebagai pecahan dari kata-kata “A” artinya “tidak” dan “gama” artinya “kacau”. “Agama” berarti “tidak kacau”.

Sebagaimana dikemukakan Dodi Ilham Mustaring (2021: 51) bahwa Pengertian Agama dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti system yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan yang maha kuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungannya. Émile Durkheim mengatakan bahwa agama adalah suatu sistem yang terpadu yang terdiri atas kepercayaan dan praktik yang berhubungan dengan hal yang suci. Kita sebagai umat beragama semaksimal mungkin berusaha untuk terus meningkatkan keimanan kita melalui rutinitas beribadah, mencapai rohani yang sempurna kesuciannya. Sedangkan menurut Bahrin Rangkuti seorang muslim cendekiawan sekaligus seorang linguis, mengatakan bahwa definisi dan pengertian agama berasal dari bahasa Sansekerta; a-ga-ma. A (panjang) artinya adalah cara, jalan, *The Way*, dan gama adalah bahasa Indo Germania; bahasa

Inggris Togo artinya jalan, cara-cara berjalan, cara-cara sampai kepada keridhaan kepada Tuhan.

Akhsin Ridho (2022: 35) Elizabet K. Nottingham dalam bahan ajar Agama dan Masyarakat berpendapat bahwa agama adalah gejala yang begitu sering terdapat di mana-mana sehingga sedikit membantu usaha-usaha kita untuk membuat abstraksi ilmiah. Agama berkaitan dengan usaha-usaha manusia untuk mengukur dalamnya makna dari keberadaannya sendiri dan keberadaan alam semesta..

Miskahuddin (2017: 65) menyimpulkan “Agama adalah suatu peraturan Tuhan yang mendorong jiwa seseorang yang mempunyai akal memegang peraturan Tuhan itu dengan kehendaknya sendiri untuk mencapai kebaikan hidup dan kebahagiaan kelak di akhirat”.

Karena yang di maksud pendidikan agama disini adalah pendidikan agama Islam. Maka adapun pengertian pendidikan agama Islam sebagaimana dikemukakan Moh. Roqib (2009: 17-18) bahwa Muhammad Hamid an-Nashir dan Kulah Abd al-Qadir Darwis, misalnya, mendefinisikan pendidikan Islam sebagai proses peng arahan perkembangan manusia (*ri'ayah*) pada sisi jasmani, akal, bahasa, tingkah-laku, dan kehidupan sosial dan keagamaan yang diarahkan pada kebaikan menuju kesempurnaan. Sementara itu, Omar Muhammad at-Toumi asy-Syaibani' sebagaimana disitir

oleh M. Arifin, menyatakan bahwa pendidikan Islam adalah usaha mengubah tingkah laku individu dalam kehidupan pribadi atau kehidupan kemasyarakatan dan kehidupan di alam sekitarnya.

Sebagaimana di jelaskan di dalam Al Qur'an ialah QS Al 'Imron ayat 19 :

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ ۗ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ
مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَعِيًّا بَيْنَهُمْ يَوْمَئِذٍ يَكْفُرُ بِآيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ

۱۹

Artinya : Sesungguhnya agama di sisi Allah ialah Islam. Tidaklah berselisih orang-orang yang telah diberi Kitab kecuali setelah mereka memperoleh ilmu, karena kedengkian di antara mereka. Barangsiapa ingkar terhadap ayat-ayat Allah, maka sungguh, Allah sangat cepat perhitungan-Nya. (Al Qur'an Terjemah Departemen Agama RI, 2012: 52)

Peneliti menyimpulkan bahwa pendidikan agama islam ialah usaha sadar yang dilakukan secara terencana dan untuk menengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran, latihan keterampilan, bimbingan dan peneladanan oleh diri sendiri dan orang lain agar memiliki kecerdasan intelektual, spiritual, berketerampilan dan berkepribadian yang sesuai dengan ajaran agama islam.

c. Pengertian Keluarga

Sebagaimana dikemukakan Moh. Haitami Salim (2013: 75) bahwa Keluarga adalah suatu institusi yang terbentuk karena ikatan perwakilan. Di dalamnya hidup bersama pasangan suami istri secara sah karena pernikahan. Keluarga dapat dipahami dari

dimensi hubungan darah dan hubungan sosial. Jika dipahami dari dimensi hubungan darah, keluarga merupakan satu kesatuan yang dilihat dari hubungan darah antara satu dengan lainnya.

Pengertian keluarga secara umum adalah institusi yang terbentuk karena ikatan pernikahan dari pasangan suami istri secara sah, yang melahirkan hubungan darah, hubungan sosial untuk hidup bersama dalam satu rumah.

Sebagaimana dikemukakan Moh. Roqib (2009: 123) bahwa Keluarga sebagai intitusi atau lembaga pendidikan (non formal) ditunjukkan oleh hadits nabi yang menyatakan bahwa keluarga merupakan tempat pendidikan anak paling awal dan yang memberikan warna dominan bagi anak. Sejak anak dilahirkan, ia menerima bimbingan kebaikan dari keluarga yang memungkinkan berjalan di jalan keutamaan sekaligus bias berperilaku di jalan kejelekan sebagai akibat dari pendidikan keluarga yang salah.

Nur Ahid (2010: 99-10) Keluarga adalah merupakan lingkungan pertama bagi anak, di lingkungan keluarga pertama mendapatkan pengaruh, karena itu keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua, yang bersifat informal dan kodrati. Lahirnya keluarga sebagai lembaga pendidikan semenjak manusia itu ada. Ayah dan Ibu di dalam keluarga sebagai pendidiknya, dan anak sebagai siterdidiknya. Keluarga merupakan pendidikan informal. Tugas keluarga adalah meletakkan dasar-dasar bagi per-

kembangan bagi anak berikutnya, agar anak dapat berkem- bang secara baik. Anak yang karena satu dan lain hal tidak mendapatkan pendidikan dasar secara wajar ia mengalami kesulitan dalam perkembangan berikutnya.

Sebagaimana juga di jelaskan di dalam QS Al Fath ayat 12 adalah :

بَلْ ظَنَنْتُمْ أَنْ لَنْ يَنْقَلِبَ الرَّسُولُ وَالْمُؤْمِنُونَ إِلَىٰ أَهْلِيهِمْ أَبَدًا وَزُيِّنَ ذَٰلِكَ فِي
فُلُوبِكُمْ وَظَنَّتُمْ ظَنًّا سَوِيًّا وَكُنْتُمْ قَوْمًا بُورًا ۝ ١٢

Artinya : Tetapi kamu menyangka bahwa Rasul dan orang-orang mukmin tidak sekali-kali akan kembali kepada keluarga mereka selama-lamanya dan syaitan telah menjadikan kamu memandang baik dalam hatimu persangkaan itu, dan kamu telah menyangka dengan sangkaan yang buruk dan kamu menjadi kaum yang binasa. (Al Qur'an Terjemah Departemen Agama RI, 2012: 512)

d. Fungsi Pendidikan Keluarga

Fungsi pendidikan keluarga adalah sebagai pendidikan yang pertama dan utama, karena dalam keluarga anak akan menerima sebuah pendidikan itu yang paling awal ialah dari keluarga.

Sebagaimana dikemukakan Moh. Haitami Salim (2013: 136) bahwa Keluarga sebagai institusi pendidikan pertama dan utama. Sebagai intitusi pendidikan pertama, anak pertama kali mengenal lingkungan sosialnya di dalam keluarga, mendapatkan pengaruh secara fisis dan psikis untuk pertama kalinya dari anggota keluarga. Sementara sebagai institusi pendidikan yang utama, keluarga memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak.

Adapun dasar tafsiran ayat Al Qur'an yang menelaskan tentang fungsi Pendidikan keluarga ialah QS At Tahriim ayat 6.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ٦

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (Al Qur'an Terjemah Departemen Agama RI, 2012: 560)

e. Dasar Pendidikan Agama dan Keluarga

1) Al-Qur'an

Adapun ayat Al-Qur'an yang menjadi dasar pendidikan agama dalam keluarga adalah Q.S. Luqman: 13:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, “wahai anakku! Janganlah engkau mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar”. Departemen Agama RI (2012: 412)

2) Sunnah

Adapun sunnah yang menjadi dasar pendidikan agama dalam keluarga ialah:

حَدَّثَنِي إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنْ هَمَّامٍ
عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ مَوْلُودٍ
إِلَّا يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ وَيُنَصِّرَانِهِ كَمَا تُنْتَجُونَ الْبَهِيمَةَ هَلْ
تَجِدُونَ فِيهَا مِنْ جَدَعَاءَ حَتَّى تَكُونُوا أَنْتُمْ تَجْدَعُونَهَا قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ
أَفَرَأَيْتَ مَنْ يَمُوتُ وَهُوَ صَغِيرٌ قَالَ اللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا كَانُوا عَامِلِينَ

Telah menceritakan kepadaku Ishaq bin Ibrahim Telah memberitakan kepada kami Abdurrazaq telah mengabarkan kepada kami Ma'mar dari Hammam dari Abu Hurairah mengatakan, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tak ada bayi yang dilahirkan selain dilahirkan dalam keadaan fitrah, maka kedua orangtuanyalah yang menjadikannya yahudi atau nashrani, sebagaimana kalian memperanakan hewan, adakah kalian dapatkan diantaranya ada yang terpotong hidungnya hingga kalian yang memotongnya sendiri?" Mereka bertanya; "Wahai Rasulullah, bagaimana pendapatmu perihal mereka yang mati saat masih kecil?" Nabi menjawab; "Allah lebih tahu yang mereka kerjakan." (H.R al-Bukhari). Lidwa Pusaka i-Software - Kitab 9 Imam Hadist (No. Hadist : 6110)

Sebagaimana dikemukakan Moh. Haitami Salim (2013: 294) bahwa Pendidikan agama akan berhasil baik, jika dilaksanakan secara integral, baik dari segi ajarannya maupun dari segi penyelenggaraannya oleh keluarga, sekolah, dan masyarakat. Pendidikan agama yang dilaksanakan secara informal di rumah (dalam keluarga) sangat berperan nilai-nilai ajaran agama dan pembentukan sikap atau kepribadian. Disebabkan pendidikan agama dirumah pada dasarnya tidak mengenal batas waktu.

f. Tujuan Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga

Sebagaimana dikemukakan Moh. Haitami Salim (2013: 29) bahwa berdasarkan pengertian dua kata (pendidikan dan agama), maka pendidikan agama dapat di artikan sebagai “usaha sadar yang di lakukan secara terencana dan sistematis untuk mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran, latihan keterampilan, bimbingan, dan keteladanan oleh diri sendiri dan orang lain agar berkepribadian yang sesuai dengan ajaran agama islam.

Idi Warsah (2020: 90) mengungkapkan bahwa tujuan pendidikan anak dalam keluarga diarahkan untuk menjadi anak taat beribadah kepada Allah, berbakti kepada orang tua, serta menghormati saudara dan sesamanya. Metode pendidikan dipandang efektif dalam pendidikan keluarga adalah keteladanan dan pembiasaan orang tua secara baik. Media pendidikan Islam dalam lingkup keluarga, dilakukan adalah perilaku keberagamaan orang tua.

Idi Warsah (2020: 90-91) mengungkapkan bahwa Dalam pelaksanaan pendidikan Islam dilakukan orang tua, didasarkan pada profil keluarga Muslim atas dasar penuh kasih sayang. Ulwan menegaskan: Di antara perasaan-perasaan mulia yang ditanamkan Allah dalam hati orang tua adalah perasaan kasih sayang terhadap anak-anak. Perasaan ini merupakan suatu kemuliaan baginya dalam mendidik, mempersiapkan dan membina anak-anak untuk

mencapai keberhasilan dan suatu kesuksesan yang diharapkan tentunya.

g. Ruang Lingkup Pendidikan Agama dalam Keluarga

Sebagaimana dikemukakan Moh. Haitami Salim (2013: 204) bahwa Ada beberapa aspek penting dari pendidikan agama Islam yang harus diajarkan kepada anak dalam keluarga. Aspek-aspek tersebut menurut Zakiyah Daradjat (dalam Nata, 2001: 292-293) sekurang-kurangnya mencangkup pendidikan agama (aqidah dan agama), akhlak, dan sosial kemasyarakatan, yang akan di jelaskan secara terperinci sebagi berikut :

1) Pendidikan Agama (akidah dan agama)

Moh. Haitami Salim (2013: 209) menyimpulkan, aspek lain yang juga sangat penting untuk diajarkan kepada anak di rumah adalah masalah aqidah (keyakinan yang berkaitan dengan keimanan).

2) Pendidikan Akhlak

Sebagaimana dikemukakan Rois Mahfud (2011: 96) bahwa Akhlak berarti budi pekerti atau perangai. Dalam berbagai literature Islam, akhlak diartikan sebagai berikut :

a) Pengetahuan yang menejelaskan arti baik dan buruk, tujuan perbuatan, serta pedoman yang harus diikuti

- b) Pengetahuan yang menyelidiki perjalanan hidup manusia sebagai parameter perbuatan, perkataan, dan ihwal kehidupannya
 - c) Sifat permanen dalam diri seseorang yang melahirkan perbuatan secara mudah tanpa membutuhkan proses berfikir
 - d) Sekumpulan nilai yang menjadi pedoman berperilaku dan berbuat.
- 3) Sosial Kemasyarakatan

Sebagaimana dikemukakan Moh. Haitami Salim (2013: 235-236) bahwa mengemukakan beberapa prinsip hidup dalam masyarakat sebagai berikut :

- a) Prinsip persaudaraan

Prinsip ini harus melekat dalam diri setiap masyarakat bahwa kita semua adalah bersaudara, dari asal dan jenis keturunan yang sama

- b) Prinsip mencari persamaan

Al-Qur'an mengajarkan kita untuk senantiasa mencari titik kesamaan dari kemajemukan itu, termasuk majemuk dalam beragama.

- c) Prinsip menghargai perbedaan

Dalam prinsip ini perbedaan mestilah dipandang sebagai anugerah, karunia, kuasa, dan kehendak Allah sehingga menjadi kewajiban untuk menghormati dan menghargainya.

d) Prinsip memelihara aqidah dan ibadah

Prinsip ini harus dipegang oleh semua pemeluk agama, bahwa keyakinan (aqidah) dan ibadah ritual tidak boleh dicampuradukan, karena dia menyentuh pada aspek jiwa yang paling dalam dan sangat pribadi

e) Prinsip tolong menolong

Dengan prinsip ini, segala persoalan bersama dapat diatasi secara bersama, yaitu dengan tolong menolong.

2. Kedisiplinan Beragama

a. Pengertian Kedisiplinan Beragama

Kamus Besar Bahasa Indonesia menjelaskan bahwa kedisiplinan berasal dari kata disiplin yang berarti ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan (tata tertib dan sebagainya). (<https://kbbi.web.id/disiplin> 18/12/2022)

Ania Susanti (2018: 27) terkait dengan pengertian disiplin, para ahli pendidikan banyak memberi batasan diantaranya:

- 1) Siswanto (2001) memandang bahwa disiplin adalah suatu sikap menghormati, menghargai, patuh, dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksinya apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya.

- 2) Atmosudirjo (dalam Atmodiwirjo, 2000) mendefinisikan disiplin sebagai bentuk ketaatan dan pengendalian diri erat hubungannya rasionalisme, sadar, tidak emosional. Pendapat ini mengilustrasikan bahwa disiplin sebagai suatu bentuk kepatuhan terhadap aturan melalui pengendalian diri yang dilakukan melalui pertimbangan yang rasional.
- 3) Depdiknas (2001) mendefinisikan disiplin atau tetib adalah suatu sikap konsisten dalam melakukan sesuatu. Menurut pandangan ini disiplin sebagai suatu sikap konsisten dalam melakukan sesuatu. Menurut pandangan ini disiplin sebagai sikap yang taat terhadap sesuatu aturan yang menjadi kesepakatan atau telah menjadi ketentuan.
- 4) Fathoni (2006) kedisiplinan dapat diartikan bila mana pegawai selalu datang dan pulang pada tepat waktu yang ditentukan oleh kepala manejer, pimpinan dari masing-masing instansi.
- 5) Menurut Hasibuan (2002) disiplin adalah suatu sikap menghormati dan menghargai suatu peraturan yang berlaku, baik secara tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak menolak untuk menerima sanksi-sanksi apabila dia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya.

Muhammad Adlan Nawawi dan Rudi Iskandar (2019: 359) Disiplin adalah proses pelatihan pikiran dan karakter, yang meningkatkan kemampuan untuk mengendalikan diri sendiri dan menumbuhkan ketaatan atau kepatuhan terhadap tata tertib atau nilai tertentu.

Sebagaimana dikemukakan Rois Mahfud (2011: 2) bahwa Agama sebagai pedoman aturan hidup akan memberikan petunjuk kepada manusia sehingga dapat menjalani kehidupan ini dengan baik.

Muhammad Husni (2016: 12-13) tanpa agama hidup terasa hampa dan dengan agama. hidup manusia akan terasa lebih bermakna dan memahami arti hidup dan kehidupan. Adapun faedah agama antara lain disimpulkan sebagai berikut:

- 1) dapat menjadi pedoman dan petunjuk dalam hidup. Agama memberikan bimbingan dalam hidup ke arah yang lebih baik dan diredhai Tuhan.
- 2) dapat menjadi penolong dalam mengatasi berbagai persoalan atau kesukaran hidup.
- 3) dapat memberikan ketentraman batin bagi mereka yang dapat menghayati dan mengamalkan agama dengan sebaik-baiknya, sehingga menjadi sejahtera dan aman sentosa.
- 4) dapat membentuk kepribadian yang utuh untuk membangun manusia seutuhnya.

Yusron Masduki (2020: 152) Kedisiplinan yang benar pada remaja sebaiknya diterapkan dengan penuh kesadaran dan penuh kasih sayang, tidak diidentikkan dengan kekerasan. Jika kedisiplinan diterapkan dengan emosi, amarah, dan kekerasan maka yang akan muncul bukanlah disiplin yang baik, namun disiplin yang terpaksa. Begitu pula sebaliknya, jika melaksanakan disiplin dengan penuh kasih sayang akan membuat perasaan menjadi lega, dan di sisi lain anak tidak merasa tertekan dan tersiksa.

Sebagaimana dikemukakan Abdullah Gymnastiar (2015: 14) bahwa Islam adalah agama yang sangat identik dengan kedisiplinan. Kedisiplinan adalah bagian yang tak terpisahkan dari Islam. Dan kedisiplinan dalam Islam tercermin dengan sangat jelas jikalau kita mentafakuri setiap praktik ibadah dalam agama kita yang sempurna ini.

b. Dasar Kedisiplinan Beragama

1) Al-Qur'an

Dasar kedisiplinan keluarga dalam Al-Qur'an ialah Kedisiplinan dalam memanfaatkan waktu Allah SWT berfirman Surat al-Asr/103: 1-3 sebagai berikut :

وَالْعَصْرِ ۝١ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ۝٢ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَّصَوْا بِالصَّبْرِ ۝٣

“Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.” (Departemen Agama RI, 2012: 601)

Ayat tersebut menerangkan bahwa waktu merupakan sebuah peringatan bagi kaum muslim dan muslimin dalam hidupnya berlaku disiplin dan memanfaatkan waktu sebaik mungkin

2) Al-Hadist

Sunnah berisi segala perbuatan, perkataan maupun ketetapan Nabi Muhammad SAW. Banyak redaksi hadits yang menganjurkan agar setiap muslim berdisiplin, salah satunya isi hadits tersebut ialah:

حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَبُو الْمُنْدَرِ
الطُّفَاوِيُّ عَنْ سُلَيْمَانَ الْأَعْمَشِ قَالَ حَدَّثَنِي مُجَاهِدٌ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ
عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ أَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَنْكِبِي
فَقَالَ كُنْ فِي الدُّنْيَا كَأَنَّكَ غَرِيبٌ أَوْ عَابِرُ سَبِيلٍ وَكَانَ ابْنُ عُمَرَ يَقُولُ
إِذَا أَمْسَيْتَ فَلَا تَنْتَظِرُ الصَّبَاحَ وَإِذَا أَصْبَحْتَ فَلَا تَنْتَظِرُ الْمَسَاءَ وَخُذْ
مِنْ صِحَّتِكَ لِمَرْضِكَ وَمِنْ حَيَاتِكَ لِمَوْتِكَ (رواه البخارى)

Dari Ibnu Umar, ia berkata: Rasulullah SAW memegang pundakku, lalu bersabda: Jadilah engkau di dunia ini seakan-akan sebagai orang asing atau pengembara. Lalu Ibnu Umar berkata: “jika engkau di waktu sore, maka janganlah engkau menunggu pagi dan jika engkau di waktu pagi, maka janganlah menunggu waktu sore dan pergunakanlah waktu sehatmu

sebelum kamu sakit dan waktu hidupmu sebelum kamu mati". (H.R al-Bukhari). Lidwa Pusaka i-Software - Kitab 9 Imam Hadist (No. Hadist : 5937)

c. Tujuan Kedisiplinan Beragama

Doni Koesoema (2007: 238) tujuan kedisiplinan dalam pendidikan bukanlah keteraturan luar, atau keteraturan sosial, melainkan sebuah keteraturan dari dalam, yaitu sebuah proses penyempurnaan diri manusia sebagai subjek moral yang bertindak. Pendekatan yang terakhir ini hampir dikatakan menjadi pokok perhatian para pedagog modern, mulai dari Komenský, Lock, Herbart, para pedagog Sekolah Baru (Dewey, Montessori, dll), dan para pedagog kontemporer. Mereka tidak terutama melacak perkembangan individu dengan penyesuaian diri pada keteraturan dari luar, melainkan mereka berusaha melihat dan mengembangkan sebuah proses pendidikan dialektis seputar relasi antara otoritas dan kebebasan dalam arti yang lebih luas, bahkan dalam lingkup sosial dan keluarga. Mereka melakukan ini semata-mata demi mempertahankan ciri hakiki manusia pembelajar.

Peneliti menyimpulkan bahwa tujuan kedisiplinan beragama adalah untuk memberi kenyamanan kepada anak supaya melakukan pendidikan agama yang telah di terima di rumah untuk di terapkan di sekolah dan di manapun dia berada dengan tiadak adanya suatu paksaan karena sudah melekat menjadi satu.

d. Ruang Lingkup Kedisiplinan Beragama pada Anak Usia SMP

1) Disiplin Mengaplikasikan Pendidikan Akhlak

Sebagaimana dikemukakan Rois Mahfud (2011: 96-97) bahwa Akhlak memiliki wilayah garapan yang berhubungan dengan perilaku manusia dari sisi baik dan buruk sebagaimana halnya etika dan moral. Akhlak merupakan seperangkat nilai keagamaan yang harus direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari dan merupakan kaharusan, siap pakai dan bersumber dari wahyu ilahi

Rois Mahfud (2011: 98) Akhlak sebagai salah satu aspek penting dalam Islam memiliki ciri-ciri penting sebagai berikut :

- a) Mengajarkan dan menuntun manusia kepada tingkah laku yang baik dan menjauhkan diri dari tingkah laku yang buruk
- b) Menjadi sumber moral, ukuran baik dan buruknya perbuatan seseorang yang didasarkan kepada Al-Qur'an dan Al Hadits yang shahih
- c) Bersifat universal dan komprehensif, dapat diterima dan dijadikan pedoman oleh seluruh umat manusia kapanpun dan dimanapun mereka berada, serta dalam keadaan apapun dan bagaimana pun.

2) Disiplin Mengaplikasikan Pendidikan Akidah

Allah SWT berfirman dalam Surat Luqman ayat 13 sebagai berikut :

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ ۖ وَهُوَ يَعِظُهُ ۖ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۚ إِنَّ الشِّرْكَ
لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

(Ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, saat dia menasihatinya, “Wahai anakku, janganlah mempersekutukan Allah! Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) itu benar-benar kezaliman yang besar.” (Departemen Agama RI, 2012: 412)

Ali Nafhan Efendi (2021: 111) pada ayat 13 di atas buya Hamka bahwa Lukman sudah mendapat hikmah dari Allah, selain hikmah yang di atas, maka hikmah yang kedua yang di ajarkan kepada anaknya yaitu "wahai anakku! Jangan engkau sekutukan Allah" maknanya jangan menyembah selain Allah, bahkan apa yang ada dilangit dan dibumi dari tuhan-tuhan yang disembah orang musyrik adalah makhluk ciptaan Allah yang tak layak jadi tuhan karena tidak bisa berbuat dan menciptakan apapun. "Sesungguhnya mensekutukan Allah itu dosa dan kezaliman yang sangat besar", maknanya menganiaya diri sendiri yaitu memperbodoh diri sendiri. Manusia dijadikan Allah sebagai khalifah, maka seharusnya manusia membersihkan dirinya dari segala bentuk kesyirikan yang mana Allah diduakan dengan makhluk atau ada hubungan yang

lain antara manusia dengan Allah. Sementara seorang hamba yang bertauhid maka akan selalu mengikat jiwa hanya kepada Allah semata.

3) Disiplin Mengaplikasikan Pendidikan Ibadah

Sebagaimana dikemukakan Yusron Masduki (2020: 151) bahwa Kebiasaan pendidikan dan pengawasan orang tua hubungannya dengan Allah, manusia dalam menanamkan sikap beragama dalam diri remaja. akan menimbulkan sikap kedisiplinan beragama yang serta lingkungannya. Hal ini berdasarkan tuntunan ajaran. agama Islam yang sangat menganjurkan pemeluknya untuk menerapkan disiplin dalam berbagai aspek kehidupan, baik ibadah, belajar dan kegiatan lainnya sebagaimana kewajiban dalam Islam yaitu menjalankan. salat lima waktu, puasa Ramadan, dan lain-lain. Perlu ditekankan kembali bahwa orang tua mempunyai pengaruh terhadap masa depan anak dalam. berbagai tingkatan umur mereka, dari masa anak-anak hingga remaja, sampai beranjak dewasa, baik dalam. mewujudkan masa depan yang bahagia dan gemilang maupun masa depan yang sengsara dan menderita.

e. Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Beragama

1) Faktor dari dalam (intern)

Sebagaimana dikemukakan Nur Ahid (2010: 76-77) bahwa keluarga adalah jiwa masyarakat dan tulang punggungnya. Kesejahteraan lahir dan batin yang dinikmati oleh suatu bangsa, atau sebaliknya, kebodohan dan keterbelakangannya, adalah cerminan dari keadaan keluarga-keluarga yang hidup pada masyarakat bangsa tersebut.

2) Faktor dari luar (ektern)

Faktor dari luar ialah berasal dari pengaruh yang terdiri dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

a) Lingkungan Keluarga

Sebagaimana dikemukakan Nur Ahid (2010: 99) bahwa Keluarga adalah merupakan lingkungan pertama bagi anak, di lingkungan keluarga pertama mendapatkan pengaruh, karena itu keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua, yang bersifat informal dan kodrati. Lahirnya keluarga sebagai lembaga pendidikan semenjak manusia itu ada. Ayah dan Ibu di dalam keluarga sebagai pendidiknya. Keluarga merupakan pendidikan informal. Tugas keluarga adalah meletakkan dasar-dasar bagi perkembangan bagi anak berikutnya, agar anak dapat berkembang secara baik. Anak yang karena satu dan lain hal tidak mendapatkan pendidikan dasar secara wajar ia mengalami kesulitan dalam perkembangan berikutnya.

Sebagaimana dikemukakan Nur Ahid (2010: 100) bahwa Keluarga sebagai lingkungan pendidikan yang pertama sangat penting membentuk pola kepribadian anak, karena di dalam keluarga anak pertama kali berkenalan dengan nilai dan norma.

Sebagaimana dikemukakan I Nyoman Subagia (2021: 2) bahwa Keluarga adalah tempat utama anak-anak dapat menumbuhkan dan mengembangkan karakter positif. Pembentukan karakter positif dapat dikembangkan melalui pembiasaan nilai-nilai, baik nilai sosial maupun nilai agama yang diinternalisasikan melalui interaksi sosial. Karakter yang telah terbentuk diharapkan kelak dapat mengakar kuat dan menjadi prinsip hidup dalam kehidupan anak. Orang tua hendaknya dapat menjadi contoh teladan yang baik pada anak karena sebagian besar waktu anak dihabiskan dalam keluarga.

b) Lingkungan Sekolah

Sebagaimana dikemukakan Suranto (2019: 7) bahwa Sekolah sebagai Lembaga yang memberikan bekal hidup, bukan hanya sekedar Lembaga yang mencetak para intelektual muda. Namun lebih dari itu sekolah harus menjadi rumah kedua yang memberikan pelayanan, dan pengalaman hidup, mulai dari berorganisasi,

bermasyarakat (bersosialisasi), dan Pendidikan lingkungan hidup.

c) Lingkungan Masyarakat

Sebagaimana dikemukakan Dede Setiadi (2015: 2) bahwa Ilmu lingkungan merupakan ilmu yang mengintegrasikan berbagai ilmu yang mempelajari hubungan antara makhluk hidup dengan makhluk hidup lainnya (termasuk manusia) serta lingkungan disebut ilmu lingkungan, dan ilmu ekologi merupakan dasar dari ilmu lingkungan tersebut.

Sebagaimana dikemukakan Husaini (2021: 92) dalam tulus tu'u (2004: 45-51) bahwa Masyarakat merupakan lingkungan yang mempengaruhi perilaku anak setelah anak mendapatkan pendidikan dari keluarga dan sekolah. Karena masyarakat merupakan faktor penting yang mempengaruhi disiplin, maka orang tua harus senantiasa mengawasi pergaulan anak-anaknya agar senantiasa tidak bergaul dengan orang yang tidak baik.

f. Upaya yang Harus Dilakukan Orang Tua untuk Meningkatkan Kedisiplinan Beragama

Upaya yang harus dilakukan orang tua untuk meningkatkan kedisiplinan beragama anak antara lain :

1) Orang tua sebagai pembimbing

Sebagaimana dikemukakan Moh. Haitami Salim (2013: 268-269) bahwa Pendidikan memerlukan bimbingan, yaitu usaha untuk menuntun, mengarahkan sekaligus mendampingi anak dalam hal-hal tertentu, terutama ketika anak merasakan ketidakberdayaannya, atau ketika anak sedang mengalami suatu masalah yang dirasakannya berat. Maka kehadiran orangtua dalam membimbingnya akan sangat berarti dan berkesan bagi anak-anaknya.

2) Orang tua sebagai teladan

Sebagaimana dikemukakan Moh. Haitami Salim (2013: 267) bahwa keteladanan orangtua merupakan hal penting dalam kehidupan di rumah tangga. Anak cenderung mengidentifikasikan dirinya dengan orangtua, baik pada ibu ataupun pada ayahnya. Segala ucapan, gerak-gerik, atau tingkah laku keseharian orang tua akan diperhatikan oleh anak dan cenderung akan diikuti, paling tidak akan dikritisi oleh anaknya.

3) Orang tua sebagai pengawas

Sebagaimana dikemukakan Moh. Haitami Salim (2013: 269) bahwa Pengawasan pada hakikatnya pengganti evaluasi. Dengan melakukan pengawasan orangtua akan tahu perkembangan dan sekaligus hasil pendidikan dan pengajaran yang didapat anak dari sekolah dan dari rumah. Pengawasan

berkaitan pula dengan kepercayaan orangtua terhadap anaknya. Orangtua yang terlalu percaya sepenuhnya kepada anak, cenderung mengabaikan mengabaikan pengawasan.

3. Pengaruh Pendidikan Agama Dalam Keluarga Terhadap Kedisiplinan Beragama

Sebagaimana dikemukakan Amirulloh Syarbini (2014: 49) dalam Zakiah Daradjat (1999: 35), orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian, bentuk pertama dari pendidikan karakter terdapat dalam kehidupan keluarga. Orang tua atau ayah dan ibu memegang peranan penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya. Sejak seorang anak lahir, ibunyalah yang selalu ada di sampingnya. Oleh karena itu, ia meniru perangai ibunya dan biasanya seorang anak lebih cinta kepada ibunya, apabila ibu itu menjalankan tugasnya dengan baik. Ibu merupakan orang yang mula-mula dikenal anak, yang mula-mula menjadi temannya dan mula-mula dipercayainya. Selain ibu, pengaruh ayah terhadap anaknya besar pula. Di mata anak, ayah adalah seorang tertinggi gengsinya dan terpandai di antara orang-orang yang dikenalnya. Cara seorang ayah melakukan pekerjaannya sehari-hari berpengaruh pada cara pekerjaan anaknya. Ayah merupakan penolong utama, lebih-lebih bagi anak yang agak besar, baik laki-laki maupun perempuan, bila mau mendekati dan memahami hati anaknya.

Keberhasilan pendidikan agama akan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi tercapainya tujuan pendidikan nasional. Pendidikan agama harus dilakukan secara integrasi dalam pendidikan nasional dan dilakukan terpadu di semua jalur baik formal, non formal dan informal.

Secara formal dan informal pendidikan agama ataupun pendidikan keagamaan telah diatur melalui peraturan dan perundang-undangan yang sudah sangat memadai untuk pendidikan keluarga masing-masing terutama orang tua. Setiap orang tua tentu saja anak menginginkan anak-anaknya menjadi orang yang berkembang secara sempurna. Mereka menginginkan anak yang dilahirkan kelak menjadi orang yang sehat, kuat, berketerampilan, cerdas, pandai dan beriman serta bermanfaat besar bagi keluarga.

Sebagaimana dikemukakan Moh. Haitami Salim (2013: 202) bahwa Secara normatif, Islam telah memberikan peringatan bahwa kekhawatiran yang paling besar adalah ketika orang tua meninggalkan generasi sesudahnya dalam keadaan yang lemah. Tentu saja lemah dalam berbagai hal, terutama lemah iman, lemah ilmu serta tidak memiliki keterampilan hidup.

Allah SWT berfirman sebagai peringatan jika anak tidak diberi pendidikan agama, maka tidak ada kedisiplinan beragam pada dirinya, sehingga ia akan tumbuh menjadi orang yang lemah. Firman Allah dalam surat An-Nisa: 9:

وَلِيَحْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ۙ

“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang merekahawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar” (Departemen Agama RI, 2012: 78)

Berdasarkan dalil tersebut, jelaslah bahwa masa depan umat atau peradaban suatu bangsa sangat bergantung pada generasi yang disiapkan oleh generasi sebelumnya. Generasi suatu bangsa bergantung pada anak-anak yang disiapkan oleh keluarga, sedangkan penyiapan generasi yang terbaik harus melalui pendidikan. Pendidikan agama yang diberikan orang tua kepada anak dalam keluarga, secara tidak langsung akan membentuk kedisiplinan yang melekat pada diri anak. Sehingga, jika anak telah memiliki kedisiplinan beragama, maka ia akan beribadah dalam keadaan apapun tanpa ada paksaan dan menjadi generasi yang baik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sebagaimana dikemukakan Basuki (2021: 5) bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis. Kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian empiris di mana data adalah dalam bentuk sesuatu yang dapat dihitung/ angka. Penelitian kuantitatif memerhatikan pada pengumpulan dan analisis data dalam bentuk numerik.

Sebagaimana dikemukakan Askari Zakariah (2020: 65) bahwa Menurut Zikmund (1997) metode penelitian survei adalah satu bentuk teknik penelitian di mana informasi dikumpulkan dari sejumlah sampel berupa orang, melalui pertanyaan- pertanyaan", menurut Gay & Diehl (1992) "metode penelitian survei merupakan metode yang digunakan sebagai kategori umum penelitian yang menggunakan kuesioner dan wawancara", sedangkan menurut Bailey (1982) "metode penelitian survei merupakan satu metode penelitian yang teknik pengambilan datanya dilakukan melalui pertanyaan tertulis atau lisan".

Selanjutnya kami sebagai peneliti akan menggunakan metode survey, informasi dikumpulkan dari responden menggunakan angket. Metode angket ini digunakan untuk mendapatkan data yang riil dan

bersifat kuantitatif, kemudian dianalisis dengan analisis kuantitatif untuk menguji hipotesis, oleh karena itu penelitian ini juga disebut penelitian kuantitatif.

B. Setting Penelitian

Penelitian di laksanakan pada SMP Persatuan Salaman yang beralamat di Dusun Kauman Desa Sidosari Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang 56162

C. Sumber Data

Data yang ingin di peroleh yaitu dari lembaga, kepala sekolah dan keluarga siswa yang akan di paparkan sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah

Data yang ingin diperoleh dari kepala sekolah adalah data mengenai sejarah berdiri, perkembangan sekolah dan pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama.

2. Keluarga siswa

Data yang ingin diperoleh dari keluarga siswa adalah data mengenai Pendidikan agama dalam keluarga.

3. Siswa

Data yang ingin diperoleh dari siswa adalah data mengenai kedisiplinan beragama siswa.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2012: 80) menyimpulkan, populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Jumlah populasi dalam penelitian ini sebagaimana dalam daftar berikut ini :

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
IX	14	10	24
Jumlah	14	10	24

Dari daftar table di atas dapat diketahui bahwa populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Persatuan Salaman yang berjumlah 24 siswa.

2. Sampel

Sugiyono (2012: 81) menyimpulkan, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Kemudian dari populasi yang ada akan diambil sampel sebesar 100%. Dalam hal ini berdasarkan pendapat Suharsini Arikunto, jika subyek kurang dari 100 orang, maka lebih baik diambil semua dalam penelitian, selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-50% atau lebih tergantung setidak-tidaknya dari kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.

Sedangkan populasi dalam penelitian ini secara keseluruhan sebagaimana terdapat di dalam tabel berjumlah 24 yang terdiri dari siswa-siswi SMP Persatuan Salaman. Populasi tersebut dirasa tidak terlalu besar bagi peneliti, oleh karenanya peneliti tidak mengambil sampel. Malainkan menggunakan populasi secara keseluruhan untuk diteliti, dengan kata lain yaitu penelitian populasi.

Hal ini dilakukan supaya generalisasi dari hasil penelitian tersebut mempunyai peluang lebih besar, karena tidak mengambil sampel atau perwakilan dari populasi yang ada.

E. Metode Pengambilan Data

Bagian ini, akan dibahas mengenai cara pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti. Adapun metode yang digunakan peneliti dalam teknik pengambilan datanya sebagai berikut :

1. Metode Angket

Sugiyono (2012: 142) menyatakan, metode angket adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Angket ini merupakan daftar yang didalamnya memuat pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada pihak responden (pihak yang dimintai jawaban pertanyaan). Pertanyaan tersebut telah disediakan jawabannya untuk dipilih menurut apa yang dianggap cocok atau sesuai dengan pendapat dan keyakinan responden tersebut. Metode

ini digunakan untuk memperoleh data mengenai pendidikan agama islam dalam keluarga (variabel X) dan kedisiplinan beragama siswa (variabel Y) dan diperoleh dari sampel siswa kelas IX SMP Persatuan Salaman tahun ajaran 2022/2023.

Dalam penelitian ini jawaban pada setiap pertanyaan dalam angket adalah sebagai berikut : Selalau (SL) diberi skor 4, Sering (SR) diberi skor 3, Kadang-Kadang (KK) diberi skor 2, Tidak Pernah (TP) diberi skor 1. Semakin tinggi jumlah skor yang diperoleh, maka semakin tinggi pendidikan agama dalam keluarga dan kedisiplinan beragama pada siswa.

Indikator variabel Pendidikan Agama Dalam Keluarga (Variabel X) meliputi : Bimbingan keagamaan (Shalat dan puasa), Pembiasaan amaliah keagamaan, Pengawasan orang tua terhadap ibadah anak. Dan indikator variabel Kedisiplinan Beragama Siswa (Variabel Y) meliputi : Kedisiplinan menjalankan perintah dan meninggalkan larangan agama yang gubungannya dengan Tuhan (Allah SWT) dan Kedisiplinan menjalankan perintah dan meninggalkan larangan agama yang hubungannya dengan sesama manusia.

Instrumen yang telah disusun diujicobakan untuk mengetahui validitas suatu instrument yang tujuannya untuk mengetahui kelayakan item-item tersebut. Salah satunya yaitu uji validitas.

Sugiyono (2012:183) menyatakan, menggunakan rumus korelasi Product Moment. Rumusnya adalah :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x)^2 (\sum y)^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variable X dan variable Y

$\sum xy$: Jumlah hasil perkalian antara skor x dan y

$(\sum x)^2$: Jumlah kuadrat masing-masing skor variable x

$(\sum y)^2$: Jumlah kuadrat masing-masing skor variable y

2. Metode Dokumentasi

Suharsini Arikunto (2013: 201) menyatakan bahwa dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data yang tertulis dan terdokumentasi seperti catatan-catatan harian, sejarah berdirinya sekolah, surat-surat, foto-foto kegiatan, profil lembaga dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Metode ini digunakan untuk mendapatkan daftar peserta didik, tentang struktur organisasi, personalia guru dan keadaan peserta didik di SMP Persatuan Salaman.

3. Metode Observasi

Suharsini Arikunto (2013: 272) menyatakan dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah

melengkapinya dengan form atau blanko pengamatan sebagai instrument.

Metode ini di gunakan untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan keadaan lingkungan, kondisi, situasi dan keadaan di SMP Persatuan Salaman.

F. Analisa Data

Sugiyono (2012: 147-148) menyatakan, dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.

Teknis analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Adapun statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian yaitu :

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

G. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dalam penelitian. Dalam hal ini penulis berusaha membuat hipotesis sebagaimana berikut:

Ha : Ada pengaruh pendidikan agama islam dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama siswa.

Ho : Tidak Ada pengaruh pendidikan agama islam dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama siswa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMP Persatuan Salaman

SMP Persatuan Salaman didirikan pada tahun 1982, berlokasi dusun Kranjang kauman, Desa Sidosari, Kecamatan Salaman, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa-Tengah dan bernaung di bawah yayasan Persatuan magelang. Sekolah ini didirikan dalam upaya menyediakan pendidikan masyarakat di sekitar kecamatan Salaman bagian Utara yang tidak terjangkau oleh sekolah negeri yang telah ada. SMP Persatuan Salaman menyelenggarakan Pendidikan inklusif yaitu sebuah pendidikan yang memberikan kesempatan dan layanan yang sama kepada seluruh peserta didik, khususnya peserta didik berkebutuhan khusus untuk belajar yang sama dengan teman sebaya di kelas reguler. Hal ini bertujuan untuk menjadikan pendidikan sebagai sebuah wahana sosialisasi bagi peserta didik berkebutuhan khusus untuk dapat hidup secara wajar dan mendapatkan perlakuan yang sama dengan peserta didik lainnya.

Sejak berdirinya sampai sekarang nama sekolah ini tidak berubah. Ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini yaitu meliputi, Seni baca Al-Qur'an (qiro'ah), drumband dan pramuka. Seiring berjalannya waktu, di SMP Persatuan Salaman sarana dan prasarana semakin maju.

Saat ini SMP Persatuan Salaman terus meningkatkan mutu guna memberikan bekal yang sebaik-baiknya bagi para siswanya. Dengan bekal ilmu umum dan ilmu agama yang mumpuni dan berakhlakul karimah. Selanjutnya sekolah ini ingin ikut berpartisipasi mencerdaskan kehidupan bangsa dengan memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya bagi masyarakat sekitar. (Hasil Dokumentasi, pada hari senin 23 Januari 2023)

2. Visi dan Misi SMP Persatuan Salaman

Berdasarkan hasil dokumentasi pada hari senin 23 januari 2023 peneliti memperoleh dokumen visi dan misi SMP Persatuan Salaman sebagai berikut:

a. Visi

Unggul Dalam Keimanan, Berakhlaqul Karimah, Terampilan, Berprestasi dan berwawasan Global

Indikator visi:

- 1) Keimanan : Adanya perubahan perilaku siswa dalam melaksanakan kegiatan ibadah (pelaksanaan shalat, sikap terhadap guru, orangtua dan lingkungan keluarga).
- 2) Akhlaqul Karimah : Munculnya sikap toleransi, tanggung jawab, kemandirian dan kecakapan

emosional.

- 3) Terampil : Memiliki kemampuan untuk berpikir logis, kritis, kreatif dan mandiri dalam kehidupan sehari-hari, sesuai dengan perkembangan usianya.
- 4) Berprestasi : Tercapainya kkm serta peserta didik mampu untuk mengembangkan kemampuan baik akademis maupun non akademis
- 5) Berwawasan : Terwujudnya pendidikan yang Global mengembangkan keterampilan abad 21

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan bimbingan dan pembelajaran berstandar nasional pendidikan dengan mengintegrasikan nilai-nilai agama, budi pekerti, budaya dan teknologi yang berwawasan lingkungan dan ramah anak.
- 2) Mewujudkan budaya sekolah yang religius, jujur disiplin dan mandiri melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

- 3) Mengedepankan pendidikan karakter untuk membentuk budi pekerti serta meningkatkan jiwa nasionalisme yang kuat dan bermartabat.
- 4) Mengoptimalkan sumberdaya sekolah akademis maupun non akademis untuk mendukung tercapainya visi sekolah.
- 5) Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, asri dan nyaman untuk mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan

3. Identitas Sekolah

Berdasarkan hasil dokumentasi pada hari senin 23 januari 2023 peneliti memperoleh dokumen identitas sekolah SMP Persatuan Salaman sebagai berikut:

- a. Nama Sekolah : SMP Persatuan Salaman
- b. Alamat :
 - Dusun : Kauman
 - RT/RW : 2/7
 - Desa : Sidosari
 - Kecamatan : Salaman
 - Kabupaten : Magelang
 - Propinsi : Jawa Tengah
 - Kode pos : 56162
 - Lintang : -7
 - Bujur : 110
 - Telepon : 085701132646

- c. Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Persatuan
- d. Alamat Yayasan : Ngluwar Magelang
- e. SK Pendirian Sekolah : 473/I.03/I.82
- f. Tanggal SK Pendirian : 1982-03-02
- g. SK Izin Operasional : 473/I.03/I.82
- h. Tanggal SK Izin Operasional : 1982-03-02
- i. Jenjang Akreditasi : B
- j. Kegiatan belajar : Pagi
- k. Kepemilikan Tanah : Pemerintah Desa dan Milik Sendiri
 - 1) Status Tanah : Hibah dan Waqaf
 - 2) Luas Tanah : 814 m²
- l. Status Bangunan : Milik Sendiri
 - 1) Surat Ijin Bangunan : -
 - 2) Luas Seluruh Bangunan : 400 m²
- m. Lokasi sekolah
 - 1) Jarak ke pusat kecamatan : 6 KM
 - 2) Jarak ke pusat otoda : 33 KM
 - 3) Terletak pada lintasan : Desa
- n. Email : spepersal1982@gmail.com

4. Struktur Organisasi SMP Persatuan Salaman

Dari hasil dokumentasi pada hari senin 23 januari 2023 peneliti memperoleh dokumen Struktur Organisasi SMP Persatuan Salaman sebagai berikut :

- a. Pelindung : KEMENDIKBUD Kab. Magelang
- b. Yayasan : Yayasan Pendidikan Persatuan
- c. Komite Sekolah : M. Latif Mashud, S.Pd
- d. Kepala Sekolah : M. Maghfur, S.Pt
- e. Bendahara : Sumari
- f. Waka Kurikulum : Supranto, S.Pd
- g. Bagian Sarpras : S. Saimiyah, S.Pd
- h. Bagian Kesiswaan : Sulistiyowati, S.Pd
- i. Bagian Humas : Endang G.
- j. Tata Usaha : Agus Sungkono P.
- k. Wali Kelas :
 - 1) Kelas VII : Endang G.
 - 2) Kelas VIII : S. Saimiyah, S.Pd
 - 3) Kelas IX : Sulistiyowati, S.Pd
- l. Guru Mata Pelajaran :
 - 1) PAI & BP : H.T Supangkah, S.Ag
 - 2) Matematika : Endang G.
 - 3) IPA : Sulistiyowati, S.Pd
 - 4) IPS : S. Saimiyah, S.Pd
 - 5) Bahasa Jawa : Sri Rukmini, S.Pd
 - 6) Bahasa Indonesia : Hayatul Isti, S.Pd
 - 7) Bahasa Inggris : Supranto, S.Pd
 - 8) PKn : Dian Ayu K., S.Pd

- 9) Penjasorkes : Bani Adam, S.Pd
- 10) Prakarya : Emy Dwi Agustina, SE
- 11) SBK : H. Seno, S.Pd
- 12) BK : Heri Nurwakhidah, S.Pd
- 13) MTQ : Miftachuddin
- 14) Tahfidz Qur'an : Muhdori
- 15) Marching Band : Hendri Cahya Wibowo

5. Letak Geografis SMP Persatuan Salaman

Secara geografis SMP Persatuan Salaman terletak di desa Sidosari Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang tepatnya di dusun Kauman RT 002 RW 007. (hasil observasi SMP Persatuan Salaman pada hari kamis 26 Januari 2023)

Adapun batas teritorialnya adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan desa Ngampeldento Salaman
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan desa Jebengsari Salaman
- c. Sebelah barat berbatasa dengan desa Lesanpuro Kajoran
- d. Sebelah timur berbatasan dengan Purwosari Salaman

6. Data dan Keadaan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Persatuan Salaman

Jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di SMP Persatuan Salaman berjumlah 19 tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, 12 diantaranya telah menempuh perguruan tinggi sehingga berijasah S1, dan 7 lainnya berijasah SLTA/SMA. Di SMP

Persatuan Salaman terdapat 15 guru tetap dan 4 diantaranya merupakan guru tidak tetap. Berikut data guru SMP Persatuan Salaman. (Hasil observasi di SMP Persatuan Salaman pada Kamis 26 Januari 2023)

Tabel 4. 1

Data guru di SMP Persatuan Salaman Tahun Ajaran 2022/2023

NO	NAMA	JABATAN	IJAZAH TERAKHIR
1	M. Maghfur, S.Pt	Kepala Sekolah	S-1
2	H.T Supangkah, S.Ag	Guru	S-1
3	Supranto, S.Pd	Guru	S-1
4	Sumari	Bendahara	SLTA
5	Agus Sungkono Putro	Tata Usaha	SLTA
6	Emy Dwi Agustina, SE	Guru	S-1
7	S. Saimiyah, S.Pd	Guru	S-1
8	Endang G.	Guru	D-1
9	Dian Ayu K., S.Pd	Guru	S-1
10	Sulistiyowati, S.Pd	Guru	S-1
11	H. Seno, S.Pd	Guru	S-1
12	Sri Rukhmini, S.Pd	Guru	S-1
13	Bani Adam, S.Pd	Guru	S-1
14	Hayatul Isti, S.Pd	Guru	S-1
15	Heri Nurwakhidah, S.Pd	Guru	S-1

16	Miftachuddin	Guru	SMA
17	Muhdori	Guru	SMA
18	Hendri Cahya Wibowo	Guru	SMA
19	Fadlan	Penjaga	SMA

(hasil dokumentasi pada hari senin 23 januari 2023)

7. Data dan Keadaan Siswa SMP Persatuan Salaman

Berkenaan dengan keadaan siswa SMP Persatuan Salaman, hampir 20% berasal dari luar daerah salaman. Siswa SMP Persatuan Salaman sangat heterogen jika dilihat dari latar belakang keluarganya, baik dari segi ekonomi, sosial, dan pendidikan. Sedangkan jumlah siswa masing-masing kelas di SMP Persatuan Salaman dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 2

Daftar siswa kelas VII SMP Persatuan Salaman tahun ajaran
2022/2023

NO	NAMA SISWA	KELAS
1	Achmad Dafa Saputra	VII
2	Alfina Devita Sari	VII
3	Anisa Fatma Safitri	VII
4	Aprilia Salsabila	VII
5	Diana Puspita Sari	VII

6	Eka Wahyu Febriyanti	VII
7	Fatkhul Muzaki	VII
8	Ibnu Iqbal Nafi	VII
9	Iffah Fikriatus Sholihah	VII
10	Khabibatul Azizah	VII
11	Muftiara Rahmadani	VII
12	Muhamad Adib Alwan Makhbub	VII
13	Muhammad Adzikra Anom Ramadhan	VII
14	Muhammad Bintang Altaf	VII
15	Muhammad Ja`Far Siddieq	VII
16	Mukhamad Aryo Rizki Akbari	VII
17	Naila Nur Riski	VII
18	Nasilah Kanasidbilna Nadi	VII
19	Rahayu Nur Agustina	VII
20	Reza Utami	VII
21	Sherin Aulia	VII
22	Widianingsih	VII

(hasil dokumentasi pada hari senin 23 januari 2023)

Tabel 4. 3

Daftar siswa kelas VIII SMP Persatuan Salaman tahun ajaran
2022/2023

NO	NAMA SISWA	KELAS
1	Agis Aqliya Sidqi	VIII
2	Ahmad Afriliansah	VIII
3	Ahmad Ridwan	VIII
4	Akhmad Khafi	VIII
5	Apriliani Putri	VIII
6	Aufa Nasrulloh	VIII
7	Aulia Us Shavia Safitri	VIII
8	Azzahra Aulia Saharani	VIII
9	Bima Aji Pangestu	VIII
10	Desi Nur Arifah	VIII
11	Galang Riski Maulana	VIII
12	Heni Fidyawati	VIII
13	Isna Rohmatika	VIII
14	Khusna Farikhatus Sabilla	VIII
15	Luthfiyana Zulfa	VIII
16	Mecca Salsabila	VIII
17	Mohamad Nick Daniel	VIII
18	Muhammad Bayu Farih Laduna	VIII

19	Muhammad Rafi Andi Maulana	VIII
20	Muhammad Salman Rasyad	VIII
21	Naela Fitria Khaerunisa	VIII
22	Naily Fina Fauziah	VIII
23	Nawa Alfia Mawaddah	VIII
24	Nova Erlina Cahaya Putri	VIII
25	Rivalyan Permana	VIII
26	Safi Salsabila	VIII
27	Siti Mustanginah	VIII
28	Syafa Syarifah	VIII
29	Umi Chabibaturrohmah	VIII

(hasil dokumentasi pada hari senin 23 januari 2023)

Tabel 4. 4

Daftar siswa kelas IX SMP Persatuan Salaman tahun ajaran

2022/2023

NO	NAMA SISWA	KELAS
1	Achmad Beni Aji Santosa	IX
2	Adinda Ajeng Prastika Dewi	IX
3	Ahmad Fitrah Maulana	IX
4	Ahmad Khusnul Yaqin	IX
5	Ahmad Ulil Huda	IX

6	Ahmad Qina Mahbubil Azfa	IX
7	Fifta Zuhpran Asalia	IX
8	Ika Maisyaroh	IX
9	Khuriyatul Mufidah	IX
10	Maulida Sekar Indah Mulyani	IX
11	Muhamad Miftakhul Huda	IX
12	Muhamad Syafiq Iqbal	IX
13	Muhammad Hilal Luddin	IX
14	Muhammad Himam Maftuh	IX
15	Muhammad Rifky Al Faris	IX
16	Naila Safitri	IX
17	Nur Muhammad Sarifudin	IX
18	Raska Amarulloh	IX
19	Riski Amarulloh	IX
20	Rista Aditiya	IX
21	Sarah Kusnaini	IX
22	Siti Andin Sukmawati	IX
23	Tiyas Mahargiani Rahma	IX
24	Zalfa Camelia Cantika Saputri	IX

(hasil dokumentasi pada hari senin 23 januari 2023)

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa masing-masing kelas berkapasitas rata-rata 20-30 siswa, sehingga proses pembelajaran

dikelas bisa berjalan dengan lancar dan efisien. (hasil dokumentasi pada hari senin 23 januari 2023).

8. Kegiatan Ektrakurikuler SMP Persatuan Salaman

SMP Persatuan Salaman mengadakan 4 kegiatan ektrakurikuler yaitu sebagai berikut :

- a. Tahfidz Qur'an yang dilakukan setiap hari senin-jumat pada pukul 07.00 – 07.45 WIB yang diampu oleh Bapak Muhdori
- b. Seni baca Al Qur'an (qiro'ah) yang dilakukan setiap hari Sabtu pada pukul 07.00 – 08.00 WIB yang diampu oleh Bapak Miftachuddin
- c. Marchingband yang dilakukan setiap hari sabtu pada pukul 10.30 – 12.00 WIB yang diampu oleh Bapak Hendri Cahya Wibowo
- d. Pramuka yang dilakukan setiap hari jumat pada pukul 13.00 – 15.00 WIB yang diampu oleh Dewan Penggalang SMP Persatuan Salaman

Semua kegiatan ektrakurikuler di SMP Persatuan salaman di laksanakan dengan tertib, teratur supaya siswanya dapat mengembangkan bakat masing-masing. (hasil dokumentasi pada senin 23 Januari 2023)

9. Sarana Prasarana SMP Persatuan Salaman

Berdasarkan hasil observasi pada hari kamis 26 januari 2023 peneliti memperoleh data sarana dan prasarana SMP Persatuan Salaman sebagai berikut:

Tabel 4. 5

Daftar sarana prasarana SMP Persatuan Salaman

No	Nama barang	Jumlah	Kondisi
1.	Komputer PC	22 buah	Baik
2.	Printer	2 buah	Baik
3	Meja murid	113 buah	Baik
4	Kursi murid	120 buah	Baik
5	Kursi tamu	1 set	Baik
6	Papan tulis	5 buah	Baik
7	Meja guru	20 buah	Baik
8	Kursi guru	20 buah	Baik
9	Almari guru	7 buah	Baik
10	Perlengkapan bola volley	2 buah	Baik
11	Perlengkapan sepak bola	2 buah	Baik
12	Perlengkapan tenis meja	1 buah	Baik
13	Perlengkapan bulutangkis	2 buah	Baik
14	Perlengkapan kasti	2 buah	Baik
15	Catur	2 buah	Baik
16	Rebana	1 set	Baik
17	Drumband	1 set	Baik
18	Matras	2 buah	Baik
19	Proyektor	2 set	Baik

20	Kamera	1 buah	Baik
21	Sound system	1 buah	Baik

(hasil observasi pada hari kamis 26 januari 2023)

Tabel 4. 6

Daftar ruangan SMP Persatuan Salaman

NO	RUANG	JUMLAH	KONDISI
1.	Ruang kepala sekolah	1 buah	Baik
2.	Ruang guru	1 buah	Baik
3.	Ruang tamu	1 buah	Baik
4.	Ruang tata usaha	1 buah	Baik
5.	Ruang UKS	1 buah	Baik
6.	Ruang perpustakaan	1 buah	Baik
7.	Ruang kelas	3 buah	Baik
8.	Kamar mandi	2 buah	Baik
9.	Lapangan	1 buah	Baik
10	Tempat wudlu	1 buah	Baik
11.	Mushola	1 buah	Baik
12.	Ruang lab. komputer	1 buah	Baik
13.	Gudang	1 buah	Baik

(hasil observasi pada hari kamis 26 januari 2023)

B. Penyajian Data

1. Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga

Angket pendidikan agama Islam dalam keluarga kelas IX SMP Persatuan Salaman tahun ajaran 2022/2023 di laksanakan pada hari senin, 30 Januari 2023. Berikut merupakan hasil akhir penilaian yang didapat :

Tabel 4. 7

Skor angket pendidikan agama Islam dalam keluarga

Subyek	Item Angket															Jumlah Skor
	X .1	X .2	X .3	X .4	X .5	X .6	X .7	X .8	X .9	X. 10	X. 11	X. 12	X. 13	X. 14	X. 15	
1	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	50
2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	58
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	50
4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	52
5	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	51
6	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	50
7	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	51
8	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	51
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	58
10	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	58
11	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	51
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	55
13	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
14	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
15	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	57

16	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	50
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	57
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	57
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	57
21	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	56
22	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	56
23	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	53
24	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	57
=24	Jumlah Total Skor															1301

Dari tabel 4.7 diketahui jumlah skor jawaban siswa diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 4. 8

Klasifikasi jumlah skor jawaban siswa angket pendidikan agama Islam dalam keluarga

Klasifikasi	Jumlah siswa	Keterangan jumlah skor	Persentase %
20-35	-	Rendah	0
36-50	5	Sedang	20,8
51-60	19	Tinggi	79,2

Pembahasan klasifikasi jumlah skor jawaban siswa pendidikan agama Islam dalam keluarga yaitu dengan perhitungan dari hasil angket nilai rendahnya yaitu tidak ada, nilai sedangnya terdapat dari 5 siswa, sedangkan nilai tinggi terdapat dari 19 siswa

Setelah jumlah total skor dibagi oleh jumlah responden (1301:24), maka hasil yang diperoleh adalah 54. Dengan demikian jumlah skor rata-rata tingkat pendidikan agama Islam dalam keluarga SMP Persatuan Salaman tahun ajaran 2022/2023 adalah tinggi. Jadi tingkat pendidikan agama Islam dalam keluarga menurut siswa adalah tinggi yakni antara 51-60 sebanyak 19 siswa.

2. Kedisiplinan Beragama Siswa

Dalam penelitian ini metode dokumentasi dilakukan dengan cara mencari data mengenai kedisiplinan beragama siswa kelas IX SMP Persatuan Salaman tahun ajaran 2022/2023 yang di ambil dari angket kedisiplinan beragama siswa. (lihat lampiran 9 angket kedisiplinan beragama siswa)

Tabel 4. 9

Skor angket kedisiplinan beragama siswa

Subyek	Item Angket															Jumlah Skor
	X .1	X .2	X .3	X .4	X .5	X .6	X .7	X .8	X .9	X. 10	X. 11	X. 12	X. 13	X. 14	X. 15	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	54
2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	53
3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	53
4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	54
6	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	52
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	48

8	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
9	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
10	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	47
12	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	55
13	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	54
14	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	53
15	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	53
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	49
17	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
18	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	47
19	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
20	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	53
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	54
22	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	52
23	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	53
24	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
Σ24	Jumlah Skor															1.227

Dari tabel 4.9 di ketahui bahwa kedisiplinan beragama siswa kelas IX SMP Persatuan Salaman tahun ajaran 2022/2023 dapat di klasifikasikan sebagai berikut :

Tabel 4. 10

Klasifikasi jumlah skor jawaban siswa angket kedisiplinan beragama
siswa

Klasifikasi	Jumlah siswa	Keterangan jumlah skor	Persentase %
20-35	-	Rendah	0
36-50	10	Sedang	42
51-60	14	Tinggi	58

Pembahasan klasifikasi jumlah skor jawaban siswa pendidikan agama keluarga yaitu dengan perhitungan dari hasil angket nilai rendahnya yaitu tidak ada, nilai sedangnya terdapat dari 10 siswa, sedangkan nilai tinggi terdapat dari 14 siswa

Jumlah nilai angket kedisiplinan beragama siswa kelas IX SMP Persatuan Salaman tahun ajaran 2022/2023 adalah 1.227. Setelah jumlah nilai 1.227 di bagi jumlah responden yang berjumlah 24 siswa. Maka nilai angket kedisiplinan beragama siswa kelas IX SMP Persatuan salaman tahun ajaran 2022/2023 adalah 51. Dengan demikian nilai rata-rata kedisiplinan beragama siswa kelas IX SMP Persatuan Salaman tahun ajaran 2022/2023 adalah tinggi yaitu antara 51-60.

C. Pembahasan

Dalam penelitian ini dibahas 2 variabel yaitu yang pertama pendidikan agama Islam dalam keluarga (X) sedangkan yang kedua kedisiplinan beragama siswa (Y).

1. Analisis Variabel X (Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga)

Berdasarkan data hasil angket Pendidikan agama Islam dalam keluarga (variabel X). Selanjutnya menyusun data daftar frekuensi untuk mencari rata-rata dan nilai katagori dalam angket pendidikan agama Islam dalam keluarga SMP Persatuan Salaman dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Mencari skor terbesar dan terkecil

Skor terbesar : 58

Skor terkecil : 50

b. Mencari rentang yaitu skor terbesar dikurangi skor terkecil

Rentang = skor terbesar – skor terkecil
 = 58-50
 = 8

c. Menentukan jumlah kelas interval

Jumlah kelas = $1+(3,3) \log n$
 = $1+(3,3) \log 24$
 = $1+(3,3) (1,380)$
 = $1+4,554$
 = 5,554 dibulatkan menjadi 6

d. Menentukan kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \text{range} : \text{jumlah kelas} \\ &= 8 : 6 \\ &= 1,33 \text{ dibulatkan menjadi } 1 \end{aligned}$$

Tabel 4. 11

Distribusi angket Pendidikan agama Islam dalam keluarga

No	Kelas Interval	Frekuensi	Xi	f.Xi	Mean
1	36-50	5	43	215	$\begin{aligned} M &= f.Xi/n \\ &= 1.269,5/24 \\ &= 52,89 \end{aligned}$
2	51-60	19	55,5	1054,5	
Jumlah		24		1.269,5	

Berdasarkan hasil tabel diatas, diketahui bahwa mean dari variabel Pendidikan agama Islam dalam keluarga adalah 52,89. Selanjutnya data data dikategorikan menjadi salah satu dari empat kategori yaitu sangat baik, baik, cukup baik, dan kurang baik. Untuk menentukan kategori diperoleh dari nilai mean ideal (m_i) dan standar deviasi ideal (sdi) sebagai berikut :

$$M_i + 1,5 SD_i < X \quad = \text{Sangat baik}$$

$$M_i \leq X < M_i + 1,5 SD_i \quad = \text{Baik}$$

$$M_i - 1,5 SD_i \leq X < M_i \quad = \text{Cukup Baik}$$

$$X < M_i - 1,5 SD_i \quad = \text{Kurang Baik}$$

Dimana :

$$M_i = 0,5 \times (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$= 0,5 \times (58 + 50)$$

$$= 0,5 \times 108$$

$$= 54$$

$$\text{SDi} = 1/6 \times (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

$$= 1/6 \times (58 - 50)$$

$$= 1/6 \times 8$$

$$= 1$$

Berdasarkan hasil perhitungan mean ideal dan standar deviasi ideal diatas, kemudian dikonsultasikan pada tabel katagori variabel Pendidikan agama Islam dalam keluarga yaitu :

Tabel 4. 12

Variabel nilai Pendidikan agama dalam keluarga

Interval	Katagori
$Mi + 1,5 \text{ SDi} < X = 55,5 < X$	Sangat baik
$Mi \leq X < Mi + 1,5 \text{ SDi} = 54 \leq X < 55,5$	Baik
$Mi - 1,5 \text{ SDi} \leq X < Mi = 52,5 \leq X < 54$	Cukup baik
$X < Mi - 1,5 \text{ SDi} = X < 52,5$	Kurang baik

Berdasarkan hasil tabel diatas, diketahui bahwa mean dari variabel Pendidikan agama Islam dalam keluarga adalah 52,89 (X), mean ideal (mi) adalah 54, dan standar deviasi ideal adalah 1. Hal ini berarti bahwa Pendidikan agama dalam keluarga SMP Persatuan Salaman tahun ajaran 2022/2023 termasuk dalam katagori cukup baik.

2. Analisis Variabel Y (Kedisiplinan Beragama Siswa)

Berdasarkan data angket kedisiplinan beragama siswa kelas IX SMP Persatuan Salaman tahun ajaran 2022/2023, selanjutnya menyusun data daftar frekuensi untuk mencari rata-rata dan nilai katagori dalam kedisiplinan beragama siswa kelas IX SMP Persatuan Salaman tahun ajaran 2022/2023 dengan langkah-langkah berikut :

a. Mencari skor tertinggi dan terkecil

$$\text{Skor terbesar} \quad : 55$$

$$\text{Skor terkecil} \quad : 47$$

b. Mencari rentang yaitu skor terbesar dikurangi skor terkecil

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Skor terbesar} - \text{skor terkecil} \\ &= 55 - 47 \\ &= 8 \end{aligned}$$

c. Menentukan jumlah interval

$$\begin{aligned} \text{Jumlah kelas} &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 24 \\ &= 1 + (3,3) (1,380) \\ &= 1 + 4,554 \\ &= 5,554 \text{ dibulatkan menjadi } 6 \end{aligned}$$

d. Menentukan kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \text{range} : \text{jumlah kelas} \\ &= 8 : 6 \\ &= 1,3 \text{ dibulatkan menjadi } 1 \end{aligned}$$

Tabel 4. 13

Distribusi angket kedisiplinan beragama siswa

No	Kelas Interval	Frekuensi	Xi	f.Xi	Mean
1	36-50	10	43	430	$M = \frac{f \cdot X_i}{n}$ $= \frac{1.207}{24}$ $= 50,29$
2	51-60	14	55,5	777	
Jumlah		24		1.207	

Berdasarkan hasil tabel diatas, diketahui bahwa mean dari variabel Kedisiplinan Beragama Siswa adalah 50,29. Selanjutnya data dikategorikan menjadi salah satu dari empat kategori yaitu sangat baik, baik, cukup baik, dan kurang baik. Untuk menentukan kategori diperoleh dari nilai mean ideal (m_i) dan standar deviasi ideal (s_{di}) sebagai berikut :

$$M_i + 1,5 S_{Di} < X \quad = \text{Sangat baik}$$

$$M_i \leq X < M_i + 1,5 S_{Di} \quad = \text{Baik}$$

$$M_i - 1,5 S_{Di} \leq X < M_i \quad = \text{Cukup Baik}$$

$$X < M_i - 1,5 S_{Di} \quad = \text{Kurang Baik}$$

Dimana :

$$M_i = 0,5 \times (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$= 0,5 \times (55 + 47)$$

$$= 0,5 \times 102$$

$$= 51$$

$$S_{Di} = 1/6 \times (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

$$= 1/6 \times (55 - 47)$$

$$= 1/6 \times 8$$

$$= 1$$

Berdasarkan hasil perhitungan mean ideal dan standar deviasi ideal diatas, kemudian dikonsultasikan pada tabel kualitas variabel Kedisiplinan Beragama Siswa yaitu :

Tabel 4. 14

Variabel nilai Kedisiplinan Beragama Siswa

Interval	Katagori
$Mi + 1,5 SDi < X = 52,5 < X$	Sangat baik
$Mi \leq X < Mi + 1,5 SDi = 51 \leq X < 52,5$	Baik
$Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi = 49,5 \leq X < 51$	Cukup baik
$X < Mi - 1,5 SDi = X < 49,5$	Kurang baik

Berdasarkan hasil tabel diatas, diketahui bahwa mean dari variabel Kedisiplinan Beragama Siswa adalah 50,29 (X), mean ideal (mi) adalah 51, dan standar deviasi ideal adalah 1. Hal ini berarti bahwa Pendidikan agama dalam keluarga SMP Persatuan Salaman tahun ajaran 2022/2023 termasuk dalam katagori cukup baik.

3. Analisis Uji Hipotesis

Analisis data berikut ini akan menyajikan hasil penelitian dan juga pembahasannya, data yang sudah dikumpulkan kemudian diolah sehingga bias diambil kesimpulannya. Maksud dari data penelitian ini adalah informasi yang di peroleh responden mengenai data tentang

Pendidikan agama Islam dalam keluarga dengan kedisiplinan beragama siswa kelas IX SMP Persatuan Salaman tahun ajaran 2022/2023. Berikut penulis sajikan tabel persiapan perhitungan *Product Moment*.

Tabel 4. 15

Data operasi perhitungan Product Moment tentang Pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama siswa kelas IX SMP Persatuan Salaman tahun ajaran 2022/2023

NO	X	Y	X ²	Y ²	X dikali Y
1	50	54	2500	2916	2700
2	58	53	3364	2809	3074
3	50	53	2500	2809	2650
4	52	49	2704	2401	2548
5	51	54	2601	2916	2754
6	50	52	2500	2704	2600
7	51	48	2601	2304	2448
8	51	47	2601	2209	2397
9	58	47	3364	2209	2726
10	58	55	3364	3025	3190
11	51	47	2601	2209	2397
12	55	55	3025	3025	3025
13	58	54	3364	2916	3132

14	50	53	2500	2809	2650
15	57	53	3249	2809	3021
16	58	49	3364	2401	2842
17	50	47	2500	2209	2350
18	57	47	3249	2209	2679
19	57	49	3249	2401	2793
20	57	53	3249	2809	3021
21	56	54	3136	2916	3024
22	56	52	3136	2704	2912
23	53	53	2809	2809	2809
24	57	49	3249	2401	2793
N=24	1301	1227	70779	62929	66535

$$\sum x = 1301$$

$$\sum y = 1227$$

$$\sum x^2 = 70779$$

$$\sum y^2 = 62929$$

$$\sum xy = 66535$$

Langkah selanjutnya adalah hasil tabel tersebut dimasukan dalam rumus *Product Moment* sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x)^2 \times (\sum y)^2}} \\
 &= \frac{66.535}{\sqrt{70.779 \times 62.929}} \\
 &= \frac{66.535}{\sqrt{4.454.051.691}} \\
 &= \frac{66.535}{66.738,6821} \\
 &= 0,996
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas maka diketahui koefisien korelasi antara variabel X dan Y adalah 0,996

D. Interpretasi Data

Interpretasi data adalah proses memberi arti dan signifikansi terhadap analisis yang dilakukan, menjelaskan pola-pola deskripsi, mencari hubungan dan keterkaitan antar deskripsi-deskripsi data yang ada. Berdasarkan data yang ada dikumpulkan melalui Teknik pengumpulan data, dapat diinterpretasikan sebagai berikut.

Sebelum dilakukan uji hipotesis, telah dilakukan analisis terhadap hasil angket Pendidikan agama Islam dalam keluarga (variabel X) yang diperoleh hasil sebesar 52,89 termasuk dalam kategori cukup baik, serta pada hasil kedisiplinan beragama siswa (variabel Y) diperoleh hasil sebesar 50,29 termasuk dalam kategori yang cukup baik.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan pada taraf signifikansi 5% dan 1% $r_{hitung} < r_{tabel}$ ($0,996 > 0,4044$ dan $0,996 > 0,5151$) yang artinya r_{hitung} masih lebih besar dari r_{tabel} dan termasuk dalam kategori “sangat kuat” hubungan antara kedua variabel tersebut.

Hasil Analisa diatas pada judul **“Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas IX SMP Persatuan Salaman Tahun Ajaran 2022/2023”** menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh Pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap kedisiplinan siswa kelas IX SMP Persatuan Salaman tahun pelajaran 2022/2023
2. Pengaruh Pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap kedisiplinan siswa kelas IX SMP Persatuan Salaman tahun ajaran 2022/2023 adalah sangat kuat, sebesar 0,996 dengan signitif 0,996.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pengaruh pendidikan agama Islam terhadap kedisiplinan siswa kelas IX SMP Persatuan Salaman tahun ajaran 2022/2023 agar lebih meningkatkan kembali pendidikan agamanya, disamping itu harus dibarengi dengan semangat siswa. Maka hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh Pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap kedisiplinan siswa kelas IX SMP Persatuan Salaman tahun ajaran 2022/2023 di terima dengan signifikan terbukti hasil penelitian lebih besar dari r_{tabel} , Menujukan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , yaitu 0,996 dari 5% 0,4044 dan 1% 0,5151.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada akhir pembahasan skripsi yang berjudul pengaruh pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama siswa kelas IX SMP Persatuan Salaman tahun ajaran 2022/2023 peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penyebaran angket pendidikan agama Islam dalam keluarga yang dilaksanakan peneliti terhadap 24 peserta didik dengan nilai tertinggi 58 dan nilai terendah 50 maka nilai rata-rata yang di dapat sebesar 52,89 dengan standar deviasi 1,3. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan agama Islam dalam keluarga siswa kelas IX SMP Persatuan Salaman tahun ajaran 2022/2023 termasuk dalam kategori Cukup Baik.
2. Berdasarkan hasil angket kedisiplinan beragama siswa yang peneliti laksanakan terhadap 24 peserta didik dengan nilai tertinggi 55 dan nilai terendah 47 maka nilai rata-rata yang di dapat sebesar 50,29 dengan standar deviasi 1,3. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kedisiplinan beragama siswa kelas IX SMP Persatuan Salaman tahun ajaran 2022/2023 termasuk dalam kategori Baik.
3. Berdasarkan data yang telah di peroleh melalui analisis regresi diketahui hasil pengujian hipotesis menunjukkan pada taraf signifikansi 5% dan 1% rhitung kurang dari rtabel, yakni signifikansi 5% hasilnya

0,996 lebih besar 0,4044 dan signifikasi 1% hasilnya 0,996 lebih besar 0,5151 yang artinya rhitung masih lebih besar dari rtabel dan termasuk dalam kategori “sangat kuat” hubungan antara kedua variabel tersebut. Maka hasil perhitungan di atas menunjukan ada hubungan yang disignifikasikan antara pengaruh Pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama siswa kelas IX SMP Persatuan Salaman tahun ajaran 2022/2023.

B. Saran

Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian lapangan yang peneliti kemukakan ada beberapa saran sebagai berikut :

Terbukti melalui perhitungan dengan kategori sangat baik untuk Pendidikan agama Islam dalam keluarga yang di terima siswa kelas IX SMP Persatuan Salaman, orang tua harus tetap mendidik anaknya agar semakin baik kedisiplinan beragamanya.

Kategori baik pada kedisiplinan beragama siswa akan lebih baik jika guru PAI beserta orang tua mempertahankan dan meningkatkan kedisiplinan beragama anak-anaknya agar mencapai kedisiplinan beragama yang terbaik.

Adanya pengaruh yang signifikan antara Pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama siswa, selanjutnya orang tua harus mempertahankan dan meningkatkan mendidik anak-anaknya beserta pembiasaan kedisiplinanya dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abshor, M. Khoirul, 2008. *“Pengaruh Pendidikan Salat pada Masa Anak-anak dalam Keluarga terhadap Kedisiplinan Salat Lima Waktu Siswa Kelas VIII di MTs Negeri Kendal.”*, Skripsi, Semarang: IAIN Walisongo
- Adlan Nawawi, Muhammad dan Iskandar, Rudi. 2019. *Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dan Budaya Religius Sekolah Terhadap Kedisiplinan Beragama Siswa Sma Islam Sinar Cendekia Tangerang Selatan*. Jurnal Pendidikan Islam. Volume 1(3). Hal 359. Jakarta: Institut PTIQ
- Ahid, Nur. 2010. *Pendidikan Keluarga dalam Persektif Islam*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Basuki, 2021. *Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Media Sains Indonesia
- Departemen Agama RI. 2012. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Cahaya Qur'an
- Efendi, Ali Nafhan. 2021. *Belajar dari Lukmanul Hakim*. Jawa Barat: Guepedia
- Gymnastiar, Abdullah. 2015. *5 Disiplin Kunci Kekuatan dan Kemenangan*. Bandung : Emqies Publishing
- Husaini,. 2021. *Pembelajaran Materi Pendidikan Akhlak*. Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya.
- Husni, Muhammad. 2016. *Studi Pengantar Pendidikan Agama Islam*. Sumatra Barat: ISI PADANGPANJANG PRESS.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (<https://kbbi.web.id/disiplin> : 18/12/2022)
- Koesoema, Doni. 2007. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Grasindo
- Lidya Pustaka i-Software. *Kitab 9 Imam Hadist*.
- Lul, Mbah. 2021. *Agama Manusia dan Tuhan dalam Perspektif Al Qur'an*. Yogyakarta : CV Budi Utama
- Mahfud, Rois. 2011. *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Erlangga
- Masduki, Yusron. 2020. *Psikologi Agama*. Palembang: Tunas Gemilang Press
- Mirwan M, Muhammad , dkk. 2022. *Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dan Budaya Religius Sekolah Terhadap Kedisiplinan Beragama (Penelitian Kuantitatif Kepada Siswa Smp Plus Al-Aitaam*

Bandung). Jurnal Education and development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

Miskahuddin. 2017. *Konsep Agama Menurut Al-Qurán*. Jurnal Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Kopelma Darussalam Kota Banda Aceh.

Muniati, 2018 “*Pengaruh Pendidikan Agama Dalam Keluarga Terhadap Akhlak Siswa Di Sekolah Kelas X Di SMA N 1 Belik Desa Gunungtiga Kecamatan Belik Kabupaten Pematang*”, Skripsi, Purwokerto: IAIN Purwokerto.

Mustaring, Dodi Ilham. 2021. *Buku Ajar: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*. Surabaya: Cipta Media Nusantara

Ridho, Akhsin. 2022. *Studi Islam Sebuah Konsep Pendahuluan Dalam Mempelajarinya*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.

Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta : PT. LKiS Printing Cemerlang

Salim, Moh. Haitami. 2013. *Pendidikan Agama dalam Keluarga*. Jogjakarta : Ar - Ruzz Media

Setiadi, Dede. 2015. *Pengantar Antar Lingkungan*. Bogor : PT Penerbit IPB Pres

Subagia, I Nyoman, 2021. *Pola Asuh Orang Tua: Faktor, Implikasi Terhadap Perkembangan Karakter Anak*. Bali: NILACAKRA

Sugiyono. 2012. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Suranto,. 2019. *Inovaasi Manajemen Pendidikan di Sekolah kiat jitu mewujudkan sekolah nyaman belajar*. Surakarta: OASE Group.

Susanti, Ania. Dkk. 2018. *Kiat-Kiat Orang Tua Tangguh Menjadikan Anak Disiplin Dan Bahagia*. Jurnal Tunas Siliwangi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini- IKIP Siliwangi.

Syaifulloh, M., 2011 “*Korelasi antara Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Kedisiplinan Salat Berjama*”*ah Siswa di MTs Darul Ulum Pidodokulon Patebon Kendal Tahun 2010-2011*”, Skripsi. Semarang: IAIN Walisongo

Warsah, Idi. 2020. *Pendidikan Islam Dalam Keluarga*. Palembang: Tunas Gemilang Press.

Zakariah, Askari. 2020. *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF, KUANTITATIF, ACTION RESEARCH, RESEARCH AND*

DEVELOPMENT (R n D). Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka.

Lampiran 1

PEDOMAN ANGKET UJI COBA PENELITIAN

**PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA DALAM KELUARGA TERHADAP
KEDISIPLINAN BERAGAMA SISWA KELAS IX DI SMP PERSATUAN**

SALAMAN TAHUN AJARAN 2022/2023

No	Variabel	Penskoran			
		SL	SR	KK	TP
1	Pendidikan agama dalam keluarga	4	3	2	1
2	Kedisiplinan beragama siswa	4	3	2	1

ANGKET PENELITIAN

A. Pengantar

1. Angket atau pertanyaan ini di isi oleh siswa
2. Angket ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Pendidikan agama dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama siswa kelas IX SMP Persatuan Salaman Tahun Ajaran 2022/2023
3. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai siswa pada mata pelajaran manapun
4. Periksa kembali angket sebelum angket diserahkan.

B. Petunjuk pengisian

1. Berdo'alah sebelum mengisi angket di bawah ini
2. Tulislah identitas secara lengkap terlebih dahulu

3. Bacarlah angket di bawah ini dengan seksama dan jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
4. Berilah tanda tentang (√) pada kolom jawaban yang di sediakan
5. Jika ingin mengganti jawaban yang baru, berilah tanda dua garis mendatar (=) kemudian beri tanda centang (√) pada jawaban yang baru.

C. Identitas responden

Nama :

Kelas :

No absen :

D. Kisi-kisi Angket

1. Kisi-kisi Angket Pendidikan Agama Dalam Keluarga (Variabel X)

No	Indikator	Pertanyaan	Jumlah Presentase
1	Bimbingan keagamaan, (Shalat, puasa)	1, 2, 3, 4, 5	5 (33,33%)
2	Pembiasaan amaliah keagamaan	6, 7, 8, 9, 10	5 (33,33%)
3	Pengawasan orang tua terhadap ibadah anak	11, 12, 13, 14, 15,	5 (33,33%)
Jumlah		15	15 (100%)

2. Kisi-kisi Kedisiplinan Beragama Siswa (Variabel Y)

No	Indikator	Pertanyaan		Jumlah
		Positif	Negatif	Presentase
1	Kedisiplinan menjalankan perintah dan meninggalkan larangan agama yang gubungannya dengan Tuhan (Allah SWT)	1, 2, 3, 4, 5	6, 7, 8, 9	9 (70%)
2	Kedisiplinan menjalankan perintah dan meninggalkan larangan agama yang hubungannya dengan sesama manusia	10, 11, 12, 13, 14	15	6 (30%)
Jumlah		10	5	15 (100%)

Lampiran 2

IDENTITAS DIRI

Nama :

Kelas :

No Absen :

Petunjuk pengisian

Berilah tanda centang (√) pada setiap pertanyaan, dengan memperhatikan kriteria di bawah ini :

SL : Selalu**KK : Kadang-kadang****SR : Sering****TP : Tidak Pernah****A. Pendidikan Agama Dalam Keluarga**

No	Pertanyaan	SL	SR	KK	TP
1	Apakah orang tua anda mengajarkan Anda tata cara shalat yang benar?				
2	Apakah orang tua anda mengajarkan anda melaksanakan puasa yang benar?				
3	Apakah orang tua anda mengajarkan cara membaca Al-Qur'an				
4	Apakah orang tua anda mengajarkan Anda cara berdoa yang baik?				
5	Apakah orang tua anda menjelaskan persoalan-persoalan keagamaan terkait dengan perilaku akhlakul karimah?				
6	Jika sudah masuk waktu shalat apakah orang tua anda mengajak Anda segera melaksanakan shalat di masjid?				
7	Apakah orang tua anda mengajak anda berpuasa ketika puasa wajib di bulan Ramadan tiba?				
8	Apakah orang tua anda mengajak anda membaca Al-Qur'an pada waktu petang hari?				
9	Apakah orang tua anda mengajak anda bersama-sama berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan?				
10	Apakah orang tua anda memberi contoh bersikap				

	akhlakul karimah dihadapan anda dalam keseharian di rumah?				
11	Apakah orang tua anda mengingatkan anda ketika tidak shalat tepat waktunya?				
12	Apakah orang tua anda menegur jika Anda tidak melaksanakan puasa Ramadan satu hari penuh?				
13	Apakah orang tua anda menegur anda jika tidak membaca Al-Qur'an pada waktu petang hari/sesudah shalat maghrib?				
14	Apakah orang tua anda mengingatkan anda jika tidak berdoa setiap sebelum dan sesudah melakukan kegiatan?				
15	Apakah orang tua anda menegur anda jika berkata bohong?				

B. Kedisiplinan Beragama Siswa

No	Pertanyaan	SL	SR	KK	TP
1	Apakah anda melaksanakan shalat lima waktu tepat waktu?				
2	Apakah anda melaksanakan puasa wajib di bulan Ramadhan?				
3	Apakah anda membaca Al-Qur'an setelah maghrib/pada waktu petang hari?				
4	Apakah anda berdo'a sebelum dan sesudah melakukan aktifitas?				
5	Apakah Anda melaksanakan shalat berjamaah di masjid?				
6	Apakah anda berpacaran saat malam minggu tiba?				
7	Setiap membeli barang baru, apakah anda memamerkannya kepada orang lain?				
8	Apakah Anda bangga jika anda memiliki barang mewah yang orang lain tidak memiliki?				
9	Apakah anda meminta uang lebih kepada orang tua anda untuk membayar biaya sekolah?				
10	Apakah anda menaati nasehat orang tua Anda?				
11	Apakah anda bertutur kata yang baik kepada semua orang?				
12	Apakah anda menolong orang lain yang kesulitan?				
13	Apakah anda tulus memaafkan kesalahan orang lain yang meminta maaf kepada Anda?				
14	Apakah anda mendamaikan orang lain yang sedang berkelahi?				

15	Apakah anda berbohong kepada orang lain untuk menutupi rasa bersalah dan menjauhi hukuman?				
----	--	--	--	--	--

Lampiran 3

Pedoman Dokumentasi

Metode Pengumpulan Data :

Hari / Tanggal :

Pukul :

Sumber Data :

Pengambilan data dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti meliputi :

1. Sejarah berdirinya SMP Persatuan Salaman
2. Visi dan Misi SMP Persatuan Salaman
3. Identitas Sekolah
4. Struktur Organisasi SMP Persatuan Salaman
5. Data Siswa
6. Data Guru
7. Kegiatan ekstrakurikuler

Lampiran 4

Pedoman Observasi

Metode Pengumpulan Data :

Hari / Tanggal :

Pukul :

Sumber Data :

Observasi yang dilakukan oleh peneliti meliputi :

1. Observasi terhadap letak geografis
2. Observasi terhadap keadaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan SMP Persatuan Salaman
3. Observasi terhadap keadaan siswa SMP Persatuan Salaman
4. Observasi terhadap sarana dan prasara

Lampiran 5

Hasil Dokumentasi

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

Hari / Tanggal : Senin, 23 Januari 2023

Pukul : 08.00 - selesai

Sumber Data : Dokumen Sekolah SMP Persatuan Salaman

Pengambilan data dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti meliputi :

1. Sejarah berdirinya SMP Persatuan Salaman

SMP Persatuan Salaman didirikan pada tahun 1982, berlokasi dusun Kranjang kauman, Desa Sidosari, Kecamatan Salaman, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa-Tengah dan bernaung di bawah yayasan Persatuan magelang. Sekolah ini didirikan dalam upaya menyediakan pendidikan masyarakat di sekitar kecamatan Salaman bagian Utara yang tidak terjangkau oleh sekolah negeri yang telah ada. SMP Persatuan Salaman menyelenggarakan Pendidikan inklusif yaitu sebuah pendidikan yang memberikan kesempatan dan layanan yang sama kepada seluruh peserta didik, khususnya peserta didik berkebutuhan khusus untuk belajar yang sama dengan teman sebaya di kelas reguler. Hal ini bertujuan untuk menjadikan pendidikan sebagai sebuah wahana sosialisasi bagi peserta didik berkebutuhan khusus untuk dapat hidup secara wajar dan mendapatkan perlakuan yang sama dengan peserta didik lainnya.

Sejak berdirinya sampai sekarang nama sekolah ini tidak berubah. Ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini yaitu meliputi, Seni baca Al-Qur'an (qiro'ah), drumband dan pramuka. Seiring berjalannya waktu, di SMP Persatuan Salaman sarana dan prasarana semakin maju.

Saat ini SMP Persatuan Salaman terus meningkatkan mutu guna memberikan bekal yang sebaik-baiknya bagi para siswanya. Dengan bekal ilmu umum dan ilmu agama yang mumpuni dan berakhlakul karimah. Selanjutnya sekolah ini ingin ikut berpartisipasi mencerdaskan kehidupan bangsa dengan memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya bagi masyarakat sekitar.

2. Visi dan Misi SMP Persatuan Salaman

c. Visi

Unggul Dalam Keimanan, Berakhlakul Karimah, Terampilan, Berprestasi dan berwawasan Global

Indikator visi:

1. Keimanan : Adanya perubahan perilaku siswa dalam melaksanakan kegiatan ibadah (pelaksanaan shalat, sikap terhadap guru, orangtua dan lingkungan keluarga).
2. Akhlaqul Karimah : Munculnya sikap toleransi, tanggung jawab, kemandirian dan kecakapan emosional.
3. Terampil : Memiliki kemampuan untuk berpikir logis,

kritis, kreatif dan mandiri dalam kehidupan sehari-hari, sesuai dengan perkembangan usianya.

4. Berprestasi : Tercapainya kkm serta peserta didik mampu untuk mengembangkan kemampuan baik akademis maupun non akademis
5. Berwawasan : Terwujudnya pendidikan yang Global mengembangkan keterampilan abad 21

d. Misi

- 6) Menyelenggarakan bimbingan dan pembelajaran berstandar nasional pendidikan dengan mengintegrasikan nilai-nilai agama, budi pekerti, budaya dan teknologi yang berwawasan lingkungan dan ramah anak.
- 7) Mewujudkan budaya sekolah yang religius, jujur disiplin dan mandiri melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.
- 8) Mengedepankan pendidikan karakter untuk membentuk budi pekerti serta meningkatkan jiwa nasionalisme yang kuat dan bermartabat.
- 9) Mengoptimalkan sumberdaya sekolah akademis maupun non akademis untuk mendukung tercapainya visi sekolah.
- 10) Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, asri dan nyaman untuk mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan

3. Identitas Sekolah

- o. Nama Sekolah : SMP Persatuan Salaman

- p. Alamat :
- Dusun : Kauman
 - RT/RW : 2/7
 - Desa : Sidosari
 - Kecamatan : Salaman
 - Kabupaten : Magelang
 - Propinsi : Jawa Tengah
 - Kode pos : 56162
 - Lintang : -7
 - Bujur : 110
 - Telepon : 085701132646
- q. Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Persatuan
- r. Alamat Yayasan : Ngluwar Magelang
- s. SK Pendirian Sekolah : 473/I.03/I.82
- t. Tanggal SK Pendirian : 1982-03-02
- u. SK Izin Operasional : 473/I.03/I.82
- v. Tanggal SK Izin Operasional : 1982-03-02
- w. Jenjang Akreditasi : B
- x. Kegiatan belajar : Pagi
- y. Kepemilikan Tanah : Pemerintah Desa dan Milik Sendiri
- 3) Status Tanah : Hibah dan Waqaf
 - 4) Luas Tanah : 814 m²
- z. Status Bangunan : Milik Sendiri

3) Surat Ijin Bangunan : -

4) Luas Seluruh Bangunan : 400 m²

aa. Lokasi sekolah

4) Jarak ke pusat kecamatan : 6 KM

5) Jarak ke pusat otoda : 33 KM

6) Terletak pada lintasan : Desa

bb. Email : spepersal982@gmail.com

4. Struktur Organisasi SMP Persatuan Salaman

m. Pelindung : KEMENDIKBUD Kab. Magelang

n. Yayasan : Yasayan Pendidikan Persatuan

o. Komite Sekolah : M. Latif Mashud, S.Pd

p. Kepala Sekolah : M. Maghfur, S.Pt

q. Bendahara : Sumari

r. Waka Kurikulum : Supranto, S.Pd

s. Bagian Sarpras : S. Saimiyah, S.Pd

t. Bagian Kesiswaan : Sulistiyowati, S.Pd

u. Bagian Humas : Endang G.

v. Tata Usaha : Agus Sungkono P.

w. Wali Kelas :

4) Kelas VII : Endang G.

5) Kelas VIII : S. Saimiyah, S.Pd

6) Kelas IX : Sulistyowati, S.Pd

x. Guru Mata Pelajaran :

- 16) PAI & BP : H.T Supangkah, S.Ag
- 17) Matematika : Endang G.
- 18) IPA : Sulistyowati, S.Pd
- 19) IPS : S. Saimiyah, S.Pd
- 20) Bahasa Jawa : Sri Rukmini, S.Pd
- 21) Bahasa Indonesia : Hayatul Isti, S.Pd
- 22) Bahasa Inggris : Supranto, S.Pd
- 23) PKn : Dian Ayu K., S.Pd
- 24) Penjasorkes : Bani Adam, S.Pd
- 25) Prakarya : Emy Dwi Agustina, SE
- 26) SBK : H. Seno, S.Pd
- 27) BK : Heri Nurwakhidah, S.Pd
- 28) MTQ : Miftachuddin
- 29) Tahfidz Qur'an : Muhdori
- 30) Marching Band : Hendri Cahya Wibowo

5. Data Guru SMP Persatuan Salaman

Data Guru di SMP Persatuan Salaman Tahun Ajaran 2022/2023

NO	NAMA	JABATAN	IJAZAH TERAKHIR
1	M. Maghfur, S.Pt	Kepala Sekolah	S-1
2	H.T Supangkah, S.Ag	Guru	S-1

3	Supranto, S.Pd	Guru	S-1
4	Sumari	Bendahara	SLTA
5	Agus Sungkono Putro	Tata Usaha	SLTA
6	Emy Dwi Agustina, SE	Guru	S-1
7	S. Saimiyah, S.Pd	Guru	S-1
8	Endang G.	Guru	D-1
9	Dian Ayu K., S.Pd	Guru	S-1
10	Sulistiyowati, S.Pd	Guru	S-1
11	H. Seno, S.Pd	Guru	S-1
12	Sri Rukhmini, S.Pd	Guru	S-1
13	Bani Adam, S.Pd	Guru	S-1
14	Hayatul Isti, S.Pd	Guru	S-1
15	Heri Nurwakhidah, S.Pd	Guru	S-1
16	Miftachuddin	Guru	SMA
17	Muhdori	Guru	SMA
18	Hendri Cahya Wibowo	Guru	SMA

19	Fadlan	Penjaga	SMA
----	--------	---------	-----

6. Data Siswa SMP Persatuan Salaman

Jumlah siswa masing-masing kelas di SMP Persatuan Salaman dapat di lihat pada tabel berikut :

Daftar siswa kelas VII SMP Persatuan Salaman tahun ajaran 2022/2023

NO	NAMA SISWA	KELAS
1	Achmad Dafa Saputra	VII
2	Alfina Devita Sari	VII
3	Anisa Fatma Safitri	VII
4	Aprilia Salsabila	VII
5	Diana Puspita Sari	VII
6	Eka Wahyu Febriyanti	VII
7	Fatkhul Muzaki	VII
8	Ibnu Iqbal Nafi	VII
9	Iffah Fikriatus Sholihah	VII
10	Khabibatul Azizah	VII
11	Muftiara Rahmadani	VII
12	Muhamad Adib Alwan Makhbub	VII
13	Muhammad Adzikra Anom Ramadhan	VII
14	Muhammad Bintang Altaf	VII
15	Muhammad Ja`Far Siddieq	VII
16	Mukhamad Aryo Rizki Akbari	VII
17	Naila Nur Riski	VII
18	Nasilah Kanasidbilna Nadi	VII
19	Rahayu Nur Agustina	VII
20	Reza Utami	VII
21	Sherin Aulia	VII
22	Widianingsih	VII

Daftar siswa kelas VIII SMP Persatuan Salaman tahun ajaran 2022/2023

NO	NAMA SISWA	KELAS
1	Agis Aqliya Sidqi	VIII
2	Ahmad Afriliansah	VIII
3	Ahmad Ridwan	VIII
4	Akhmad Khafi	VIII
5	Apriliani Putri	VIII
6	Aufa Nasrulloh	VIII
7	Aulia Us Shavia Safitri	VIII
8	Azzahra Aulia Saharani	VIII
9	Bima Aji Pangestu	VIII
10	Desi Nur Arifah	VIII
11	Galang Riski Maulana	VIII
12	Heni Fidyawati	VIII
13	Isna Rohmatika	VIII
14	Khusna Farikhatus Sabilla	VIII
15	Luthfiyana Zulfa	VIII
16	Mecca Salsabila	VIII
17	Mohamad Nick Daniel	VIII
18	Muhammad Bayu Farih Laduna	VIII
19	Muhammad Rafi Andi Maulana	VIII
20	Muhammad Salman Rasyad	VIII
21	Naela Fitria Khaerunisa	VIII
22	Naily Fina Fauziah	VIII
23	Nawa Alfia Mawaddah	VIII
24	Nova Erlina Cahaya Putri	VIII
25	Rivalyan Permana	VIII
26	Safi Salsabila	VIII
27	Siti Mustanginah	VIII
28	Syafa Syarifah	VIII
29	Umi Chabibaturrohmah	VIII

Daftar siswa kelas IX SMP Persatuan Salaman tahun ajaran 2022/2023

NO	NAMA SISWA	KELAS
1	Achmad Beni Aji Santosa	IX
2	Adinda Ajeng Prastika Dewi	IX
3	Ahmad Fitrah Maulana	IX
4	Ahmad Khusnul Yaqin	IX
5	Ahmad Ulil Huda	IX
6	Ahmad Qina Mahbubil Azfa	IX
7	Fifta Zuhpran Asalia	IX
8	Ika Maisyaroh	IX
9	Khuriyatul Mufidah	IX
10	Maulida Sekar Indah Mulyani	IX
11	Muhamad Miftakhul Huda	IX
12	Muhamad Syafiq Iqbal	IX
13	Muhammad Hilal Luddin	IX
14	Muhammad Himam Maftuh	IX
15	Muhammad Rifky Al Faris	IX
16	Naila Safitri	IX
17	Nur Muhammad Sarifudin	IX
18	Raska Amarulloh	IX
19	Riski Amarulloh	IX
20	Rista Aditiya	IX
21	Sarah Kusnaini	IX
22	Siti Andin Sukmawati	IX
23	Tiyas Mahargiani Rahma	IX
24	Zalfa Camelia Cantika Saputri	IX

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa masing-masing kelas berkapasitas rata-rata 20-30 siswa, sehingga proses pembelajaran dikelas bisa berjalan dengan lancar dan efisien.

7. Kegiatan ekstrakurikuler

SMP Persatuan Salaman mengadakan 4 kegiatan ekstrakurikuler yaitu sebagai berikut :

- e. Tahfidz Qur'an yang dilakukan setiap hari senin-jumat pada pukul 07.00 – 07.45 WIB yang diampu oleh Bapak Muhdori
- f. Seni baca Al Qur'an (qiro'ah) yang dilakukan setiap hari Sabtu pada pukul 07.00 – 08.00 WIB yang diampu oleh Bapak Miftachuddin
- g. Marchingband yang dilakukan setiap hari sabtu pada pukul 10.30 – 12.00 WIB yang diampu oleh Bapak Hendri Cahya Wibowo
- h. Pramuka yang dilakukan setiap hari jumat pada pukul 13.00 – 15.00 WIB yang diampu oleh Dewan Penggalang SMP Persatuan Salaman

Semua kegiatan ekstrakurikuler di SMP Persatuan salaman di laksanakan dengan tertib, teratur supaya siswanya dapat mengembangkan bakat masing-masing.

Lampiran 6

Hasil Observasi

Metode Pengumpulan Data	: Observasi
Hari / Tanggal	: Kamis, 26 Januari 2023
Pukul	: 08.00 - selesai
Sumber Data	: Pengamatan letak geografis, keadaan siswa dan guru, sarana dan prasarana

Observasi yang dilakukan oleh peneliti meliputi :

1. Observasi terhadap letak geografis

Secara geografis SMP Persatuan Salaman terletak di desa Sidosari Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang tepatnya di dusun Kauman RT 002 RW 007.

Adapun batas teritorialnya adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan desa Ngampeldento Salaman
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan desa Jebengsari Salaman
- c. Sebelah barat berbatasan dengan desa Lesanpuro Kajoran
- d. Sebelah timur berbatasan dengan Purwosari Salaman

2. Observasi terhadap keadaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan SMP Persatuan Salaman

Jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di SMP Persatuan Salaman berjumlah 19 tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, 12 diantaranya telah menempuh perguruan tinggi sehingga berijazah S1, dan 7 lainnya berijazah SLTA/SMA. Di SMP Persatuan Salaman terdapat 15 guru tetap dan 4 diantaranya merupakan guru tidak tetap. Berikut data guru SMP Persatuan Salaman.

3. Observasi terhadap keadaan siswa SMP Persatuan Salaman

Berkenaan dengan keadaan siswa SMP Persatuan Salaman, hampir 20% berasal dari luar daerah salaman. Siswa SMP Persatuan Salaman sangat heterogen jika dilihat dari latar belakang keluarganya, baik dari segi ekonomi, sosial, dan pendidikan.

4. Observasi terhadap sarana dan prasara

Daftar sarana prasarana SMP Persatuan Salaman

No	Nama barang	Jumlah	Kondisi
1.	Komputer PC	22 buah	Baik
2.	Printer	2 buah	Baik
3	Meja murid	113 buah	Baik
4	Kursi murid	120 buah	Baik
5	Kursi tamu	1 set	Baik
6	Papan tulis	5 buah	Baik
7	Meja guru	20 buah	Baik
8	Kursi guru	20 buah	Baik
9	Almari guru	7 buah	Baik
10	Perlengkapan bola volley	2 buah	Baik
11	Perlengkapan sepak bola	2 buah	Baik
12	Perlengkapan tenis meja	1 buah	Baik
13	Perlengkapan bulutangkis	2 buah	Baik
14	Perlengkapan kasti	2 buah	Baik
15	Catur	2 buah	Baik

16	Rebana	1 set	Baik
17	Drumband	1 set	Baik
18	Matras	2 buah	Baik
19	Proyektor	2 set	Baik
20	Kamera	1 buah	Baik
21	Sound system	1 buah	Baik

Daftar ruangan SMP Persatuan Salaman

NO	RUANG	JUMLAH	KONDISI
1.	Ruang kepala sekolah	1 buah	Baik
2.	Ruang guru	1 buah	Baik
3.	Ruang tamu	1 buah	Baik
4.	Ruang tata usaha	1 buah	Baik
5.	Ruang UKS	1 buah	Baik
6.	Ruang perpustakaan	1 buah	Baik
7.	Ruang kelas	3 buah	Baik
8.	Kamar mandi	2 buah	Baik
9.	Lapangan	1 buah	Baik
10	Tempat wudlu	1 buah	Baik
11.	Mushola	1 buah	Baik
12.	Ruang lab. komputer	1 buah	Baik
13..	Gudang	1 buah	Baik

Lampiran 7

Foto Dokumentasi



Foto Bersama dengan Kepala Sekolah SMP Persatuan Salaman



Penyebaran angket penelitian



Penyebaran angket penelitian

Lampiran 8

Hasil angket pendidikan agama Islam dalam keluarga

Subyek	Item Angket															Jumlah Skor
	X .1	X .2	X .3	X .4	X .5	X .6	X .7	X .8	X .9	X. 10	X. 11	X. 12	X. 13	X. 14	X. 15	
1	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	50
2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	58
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	50
4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	52
5	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	51
6	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	50
7	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	51
8	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	51
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	58
10	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	58
11	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	51
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	55
13	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
14	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
15	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	57
16	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	50
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	57
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	57
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	57
21	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	56
22	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	56

23	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	53
24	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	57
=24	Jumlah Total Skor															1301

Lampiran 9

Hasil angket kedisiplinan beragama siswa

Subyek	Item Angket															Jumlah Skor
	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	X.13	X.14	X.15	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	54
2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	53
3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	53
4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	54
6	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	52
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	48
8	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
9	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
10	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	47
12	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	55
13	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	54
14	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	53
15	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	53
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	49
17	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
18	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	47
19	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
20	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	53
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	54
22	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	52
23	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	53

24	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
=24	Jumlah Skor														1.227	

Lampiran 10

Data operasi perhitungan Product Moment

NO	X	Y	X ²	Y ²	X dikali Y
1	50	54	2500	2916	2700
2	58	53	3364	2809	3074
3	50	53	2500	2809	2650
4	52	49	2704	2401	2548
5	51	54	2601	2916	2754
6	50	52	2500	2704	2600
7	51	48	2601	2304	2448
8	51	47	2601	2209	2397
9	58	47	3364	2209	2726
10	58	55	3364	3025	3190
11	51	47	2601	2209	2397
12	55	55	3025	3025	3025
13	58	54	3364	2916	3132
14	50	53	2500	2809	2650
15	57	53	3249	2809	3021
16	58	49	3364	2401	2842
17	50	47	2500	2209	2350
18	57	47	3249	2209	2679
19	57	49	3249	2401	2793

20	57	53	3249	2809	3021
21	56	54	3136	2916	3024
22	56	52	3136	2704	2912
23	53	53	2809	2809	2809
24	57	49	3249	2401	2793
N=24	1301	1227	70779	62929	66535

Lampiran 11

Data operasi perhitungan R tabel taraf 1 % dan 5 %

Df = (N-2)	R	R
	0,01	0,05
1	0.9999	0.9969
2	0.9900	0.9500
3	0.9587	0.8783
4	0.9172	0.8114
5	0.8745	0.7545
6	0.8343	0.7067
7	0.7977	0.6664
8	0.7646	0.6319
9	0.7348	0.6021
10	0.7079	0.5760
11	0.6835	0.5529
12	0.6614	0.5324
13	0.6411	0.5140
14	0.6226	0.4973
15	0.6055	0.4821
16	0.5897	0.4683
17	0.5751	0.4555
18	0.5614	0.4438
19	0.5487	0.4329
20	0.5368	0.4227
21	0.5256	0.4132
22	0.5151	0.4044
23	0.5052	0.3961
24	0.4958	0.3882
25	0.4869	0.3809
26	0.4785	0.3739
27	0.4705	0.3673
28	0.4629	0.3610
29	0.4556	0.3550
30	0.4487	0.3494
31	0.4421	0.3440
32	0.4357	0.3388
33	0.4296	0.3338
34	0.4238	0.3291
35	0.4182	0.3246
36	0.4128	0.3202
37	0.4076	0.3160
38	0.4026	0.3120

39	0.3978	0.3081
40	0.3932	0.3044
41	0.3887	0.3008
42	0.3843	0.2973
43	0.3801	0.2940
44	0.3761	0.2907
45	0.3721	0.2876
46	0.3683	0.2845
47	0.3646	0.2816
48	0.3610	0.2787
49	0.3575	0.2759
50	0.3542	0.2732
51	0.3509	0.2706
52	0.3477	0.2681
53	0.3445	0.2656
54	0.3415	0.2632
55	0.3385	0.2609
56	0.3357	0.2586
57	0.3328	0.2564
58	0.3301	0.2542
59	0.3274	0.2521
60	0.3248	0.2500
61	0.3223	0.2480
62	0.3198	0.2461
63	0.3173	0.2441
64	0.3150	0.2423
65	0.3126	0.2404
66	0.3104	0.2387
67	0.3081	0.2369
68	0.3060	0.2352
69	0.3038	0.2335
70	0.3017	0.2319
71	0.2997	0.2303
72	0.2977	0.2287
73	0.2957	0.2272
74	0.2938	0.2257
75	0.2919	0.2242
76	0.2900	0.2227
77	0.2882	0.2213
78	0.2864	0.2199
79	0.2847	0.2185
80	0.2830	0.2172
81	0.2813	0.2159
82	0.2796	0.2146

83	0.2780	0.2133
84	0.2764	0.2120
85	0.2748	0.2108
86	0.2732	0.2096
87	0.2717	0.2084
88	0.2702	0.2072
89	0.2687	0.2061
90	0.2673	0.2050
91	0.2659	0.2039
92	0.2645	0.2028
93	0.2631	0.2017
94	0.2617	0.2006
95	0.2604	0.1996
96	0.2591	0.1986
97	0.2578	0.1975
98	0.2565	0.1966
99	0.2552	0.1956
100	0.2540	0.1946

Lampiran 12

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Ahmad Mizan Asrori

Tempat/Tanggal lahir : Tulang Bawang, 21 November 1993

Alamat Asal : Banaran 001/003 Sidosari, Salaman, Magelang

NIM : 19.61.0041

Fakultas : Fakultas Agama Islam Undaris

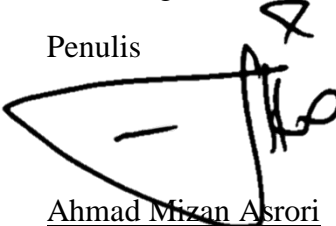
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Riwayat Pendidikan :

1. MI Al Amien Kendalrejo Banyuwangi Tahun Lulus 2006
2. SMP Tri Bhakti Tegaldlimo Banyuwangi Tahun Lulus 2009
3. SMAN 2 Menggala Tulang Bawang Lampung Tahun Lulus 2012
4. UNDARIS Ungaran Semarang

Semarang, 14 Maret 2023

Penulis



Ahmad Mizan Asrori

NIM. 19.61.0041



YAYASAN PENDIDIKAN PERSATUAN (YPP)

SMP PERSATUAN SALAMAN

Alamat : Kauman Sidosari Salaman Tlp. 0821 2546 5708

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 421.3/348/SMP.P/III/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Persatuan Salaman Kabupaten Magelang menerangkan:


Nama : Ahmad Mizan Asrori
NIM : 19.61.0041
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Agama Islam
Alamat : Banaran 001/003 Sidosari, Salaman, Magelang

Benar-benar telah melaksanakan kegiatan penelitian di SMP Persatuan Salaman sejak bulan Januari – Maret tahun 2023 dengan judul : PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA TERHADAP KEDISIPLINAN BERAGAMA SISWA KELAS IX DI SMP PERSATUAN SALAMAN TAHUN AJARAN 2022/2023.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Salaman, 4 Maret 2023
Kepala Sekolah


M. Maghifur, S.Pt
NIP. --



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

1

Pembimbing I : AyeP Rosidi, M.Pd.1
 Nama Mahasiswa : Ahmad Mizan Asrori
 NIM : 19610041
 Prodi : S.I / PAI

Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam keluarga terhadap kedisiplinan Beragama Siswa kelas IX di SMP Persatuan Salaman Tahun Pelajaran 2022 / 2023

NO	MATERI BIMBINGAN I	PARAP
1.	6/1/2023 - Dilengkapi indikator variabel - Metode pengumpulan data direkt Angket, Dokumentasi, Observasi - Buat angket	
2.	21/1/2023 - Lanjutkan pengumpulan data - Bab IV perlu benahi	
3.	11/2 - Olah data. - Screenshot pembahasannya dg RM.	
4.	9/3 - Tabel dibuat 1 spasi - Lengkapi lampiran depa & blkg sesuai buku panduan.	
5.	14/3 - Acc u/ diunggah asyalt	
6.	Seminar proposal	

NB : Bimbingan Minimal 6 Kali

Mahasiswa

Ahmad Mizan Asrori

Ungaran, 19/3/2023
 Pembimbing I

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

2

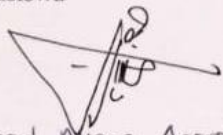
Pembimbing II : Dr. H. Imam Anas Hadi, M.S.I
 Nama Mahasiswa : Ahmad Mirzan Astori
 NIM : 19610041
 Progdil : S.I / PAI

Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam keluarga terhadap kedisiplinan Beragama Siswa kelas IX di SMP Persatuan Salaman Tahun Pelajaran 2022 / 2023

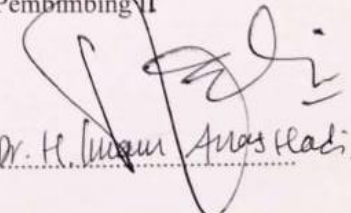
NO	MATERI BIMBINGAN II		BARAP
01	Senin 24 Desember 2022	Seminar Proposal	[Signature]
02	Jumat 6 Januari 2023	Perbaikan Sumber rujukan	[Signature]
03	Sabtu 21 Januari 2023	Conjuka ke bab IV	[Signature]
04	Sabtu 11 Februari 2023	Pengumpulan data di lapangan	[Signature]
05	Kamis 9 Maret 2023	melampirkan tabel lengkapi abstrak	[Signature]
06	Selasa 14 Maret 2023	Ace untuk di seminarkan	[Signature]

NB : Bimbingan Minimal 6 Kali

Mahasiswa


 Ahmad Mirzan Astori

Ungaran,
 Pembimbing II


 Dr. H. Imam Anas Hadi, M.S.I.